

**PEMANFAATAN *WEB WORDWALL* DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS I
UPT SDI TEKO NO.100 KEPULAUAN SELAYAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh :
WAHYU ANDINI
NIM : 105401125921

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

2025



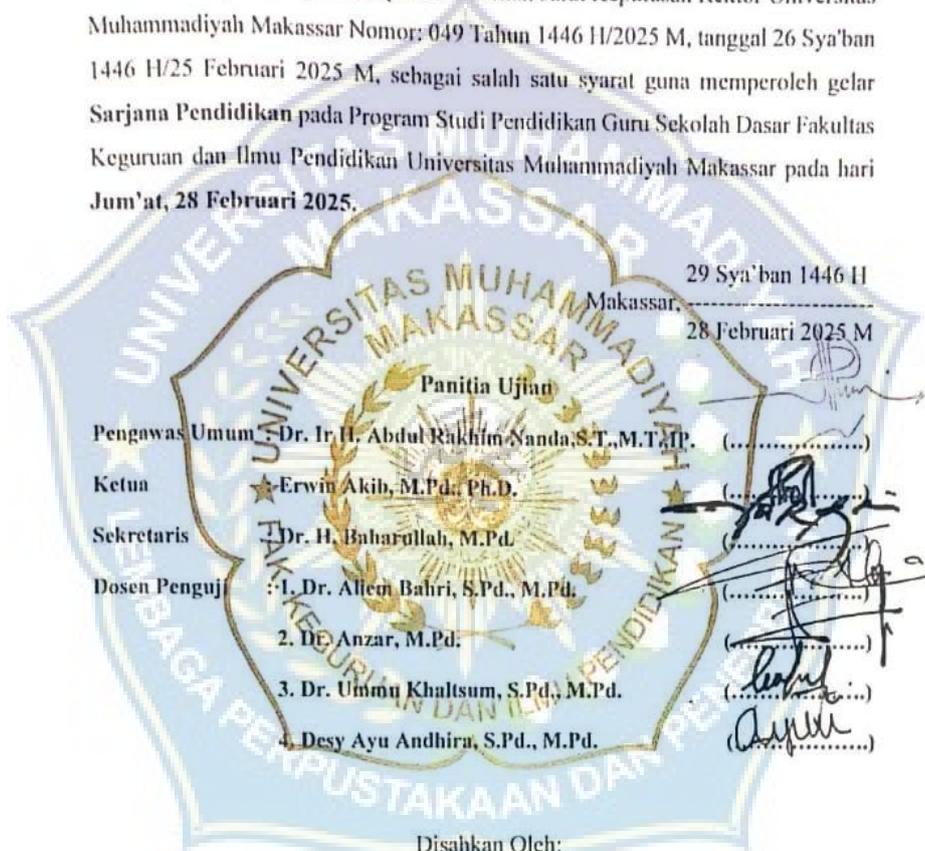
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
 Telp : 0411-850837/860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Wahyu Andini** nim **105401125921**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 049 Tahun 1446 H/2025 M, tanggal 26 Sya'ban 1446 H/25 Februari 2025 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jum'at, 28 Februari 2025.



29 Sya'ban 1446 H
 Makassar,
 28 Februari 2025 M

Panitia Ujian

- Pengawas Umum : **Dr. Ir. H. Abdul Rakhim Nanda, S.T., M.T., MP.** (.....)
- Ketua : **Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.** (.....)
- Sekretaris : **Dr. H. Baharullah, M.Pd.** (.....)
- Dosen Penguj :
 1. **Dr. Allem Bahri, S.Pd., M.Pd.** (.....)
 2. **Dr. Anzar, M.Pd.** (.....)
 3. **Dr. Ummu Khaltsum, S.Pd., M.Pd.** (.....)
 4. **Desy Ayu Andhira, S.Pd., M.Pd.** (.....)

Disahkan Oleh:

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd. Ph.D.
 NBM. 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar

Telp : (041) 4668173665121402

Fax : 0411-4668173665121402

Web : www.ugp.umh.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pemanfaatan *Web Wordwall* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kemampuan Membaca Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I UPT SDI TEKO NO. 100 Kepulauan Selayar.

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Wahyu Andini
NIM : 105401125921
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

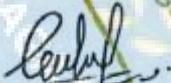
Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

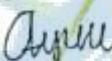
Makassar, Januari 2025

Disetujui oleh,

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Ummu Khairatun, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0912078901


Desy Ayu Andhira, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0905129001

Diketahui,

Dekan FKIP
Upisimbh Makassar



Erwin Kily, M.Pd., Ph.D.
NIDN. 090110760

Ketua Prodi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0914068104



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Andini
Stambuk : 105401125921
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pemanfaatan *Web Wordwall* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar
Kemampuan Membaca Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa
Indonesia Kelas I Upt Sdi Teko No.100 Kepulauan Selayar

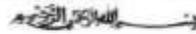
Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan kepada tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Januari 2025

Yang membuat pernyataan

Wahyu Andini



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Andini
Stambuk : 105401125921
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyutusnya sendiri tanpa dibuatkannya oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku. Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Januari 2025

Yang membuat perjanjian

Wahyu Andini

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Maaf atas perjalanan yang tidak sempurna”

Kupersembahkan karya ini untuk kedua orang tuaku,
saudara-saudaraku dan semua keluargaku,
serta teman-teman yang senantiasa menemani perjalanan penulis.



ABSTRAK

Wahyu Andini. 2025. *Pemanfaatan Web Wordwall Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kemampuan Membaca Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I UPT SDI Teko No.100 Kepulauan Selayar.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Ummu Khaltsum dan Pembimbing II Desy Ayu Andhira.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan membaca peserta didik, yang tercermin dari hasil belajar yang belum mencapai standar ketuntasan minimal (KKM). Selain itu, kurangnya penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan menarik menjadi faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media *web Wordwall* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I UPT SDI Teko No. 100 Kepulauan Selayar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kurt Lewin, yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah lima siswa kelas I UPT SDI Teko No. 100. Data diperoleh melalui observasi dan tes, yang kemudian dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa. Pada siklus I, rata-rata nilai siswa adalah 60 dengan tingkat ketuntasan 40%. Sedangkan pada siklus II, rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 94 dengan tingkat ketuntasan 100%. Observasi juga menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dan termotivasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *web Wordwall* merupakan media pembelajaran interaktif yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar.

Kata Kunci : *wordwall*, kemampuan membaca, penelitian tindakan kelas

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam, sumber segala kebenaran. Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan ridha-Nyalah sehingga penulis masih diberikan kesehatan, kesempatan, kesabaran terlebih lagi karunia kemauan serta tekad yang dianugerahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal ini, tak lupa pula penulis panjatkan salam dan taslim atas junjungan nabi besar Muhammad SAW, sebagai suri tauladan untuk menjadi manusia yang cerdas dan berakhlakdi dunia ini.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Segala daya dan upaya telah penulis usahakan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam penulisan skripsi ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, ayah saya Rusliadi dan ibu saya Sumarni, yang telah berjuang, berdoa, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Serta saudara dan keluarga yang telah memberikan dukungan baik moral, spiritual maupun material dalam menyelesaikan skripsi ini.

Demikian pula, penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Ummu Khaltsun, S.Pd., M.Pd dan Desy Ayu Andhira, S.Pd., M.Pd selaku

pembimbing dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini, kepada Dr. Ir H. Abdul Rakhim Nanda, S.T., M.T., IP, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. Ketua Prodi PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar, dan juga penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Ibu Dosen pada Jurusan Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan selama mengikuti pendidikan.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah SDI Teko, wali kelas I serta semua guru dan staf SDI Teko yang telah memberikan izin penelitian, segudang ilmu dan pengalaman yang sangat berharga. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan PGSD angkatan Lauve 2021, sahabat-sahabatku terkasih atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya selama ini, teman-teman yang senantiasa terlibat dalam setiap perjalanan penulis dan seseorang dengan inisial MADTB yang sudah mendampingi saya.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran berbagai pihak. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri sendiri pribadi penulis, Aamiin.

Makassar, Januari 2025

Penulis

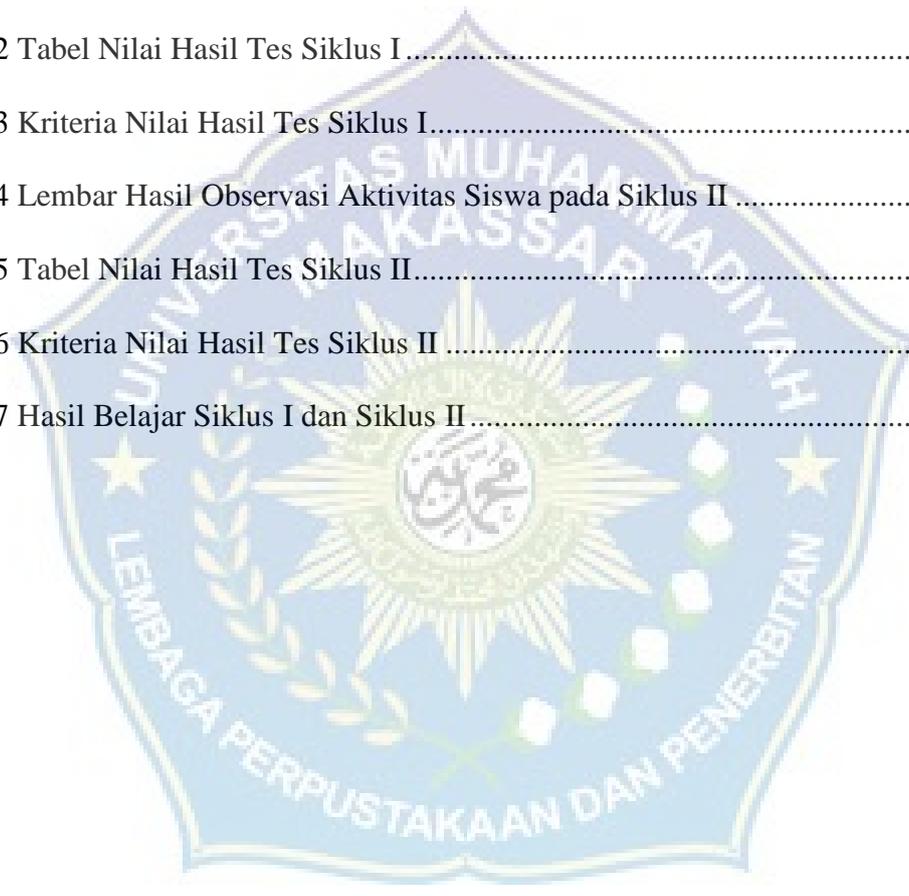
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Masalah Penelitian.....	4
1. Identifikasi Masalah.....	4
2. Alternatif Pemecahan Masalah	4
3. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Teoretis	5
2. Manfaat Praktis	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori.....	6
1. <i>Web Wordwall</i> sebagai Media Pembelajaran.....	6
2. Kemampuan Membaca	10
3. Bahasa Indonesia	13
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	16
C. Kerangka Pikir.....	17
D. Hipotesis Tindakan	19

BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis penelitian	20
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	20
C. Faktor yang Diselidiki	21
D. Prosedur Penelitian	21
E. Instrumen Penelitian	26
F. Teknik Pengumpulan Data	28
G. Teknik Analisis Data	29
H. Indikator Keberhasilan	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil.....	32
B. Pembahasan	48
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	52
A. Simpulan.....	52
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	58
RIWAYAT HIDUP	92

DAFTAR TABEL

3. 1 Lembar observasi Aktivitas siswa.....	26
3. 2 Lembar Tes Kemampuan Membaca Siswa.....	27
3. 3 Indikator Peningkatan Hasil Tes	30
4.1 Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I.....	36
4.2 Tabel Nilai Hasil Tes Siklus I.....	37
4.3 Kriteria Nilai Hasil Tes Siklus I.....	38
4.4 Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II	43
4.5 Tabel Nilai Hasil Tes Siklus II.....	45
4.6 Kriteria Nilai Hasil Tes Siklus II	46
4.7 Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II.....	47



DAFTAR GAMBAR

2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	18
3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas Kurt Lewin.....	22
4.1 Grafik Hasil Tes Siklus I dan Siklus II	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II.....	59
2. Hasil Penilaian Tes Sumatif Akhir Materi Siklus I dan II	65
3. Modul Ajar Siklus I dan Siklus II	70
4. Media Wordwall	80
5. Kontrol Pelaksanaan Penelitian	82
6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	83
7. Hasil Turniting.....	84
8. Dokumentasi	89



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang matang, mandiri, dan memiliki pengetahuan luas. Pendidikan membantu siswa memahami lingkungan mereka dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan kehidupan. Dalam konteks ini, belajar menjadi proses yang esensial untuk mencapai perubahan perilaku, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun nilai-nilai positif. Khaltsun et al., (2022).

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa secara baik dan benar, baik lisan maupun tulisan. Salah satu keterampilan inti yang perlu dikuasai siswa adalah keterampilan membaca. Membaca memungkinkan siswa untuk memahami teks, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta meningkatkan kemampuan menyaring informasi. Kemampuan membaca juga penting untuk mendukung keberhasilan siswa dalam memahami mata pelajaran lainnya. Bahri & Paida, (2023).

Keterampilan membaca yang baik tidak hanya memberikan akses kepada pengetahuan tetapi juga melatih kemampuan analitis dan kritis siswa. Sebaliknya, ketidakmampuan dalam membaca dapat menghambat proses belajar dan menurunkan kepercayaan diri siswa. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di kelas I UPT SDI Teko No. 100 Kepulauan Selayar, ditemukan bahwa keterampilan

membaca siswa masih rendah. Dari lima siswa, hanya satu yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70, sementara empat siswa lainnya membaca terbata-bata dan kurang aktif selama pembelajaran berlangsung. Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi dalam metode pembelajaran agar siswa lebih termotivasi dan aktif dalam proses belajar mengajar.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa adalah melalui penggunaan media pembelajaran yang interaktif. Media pembelajaran interaktif dirancang untuk membantu siswa belajar dengan cara yang menyenangkan sekaligus efektif. Media ini mengintegrasikan elemen visual, audio, dan interaksi, sehingga mampu menarik perhatian siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Biassari & Kholifah, (2021).

Berbagai penelitian telah menunjukkan efektivitas *Wordwall* sebagai media pembelajaran. Kailuhu & Kempa (2024) melalui wawancara dan observasi menemukan bahwa penggunaan *Wordwall* sebagai media pembelajaran interaktif berhasil meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia. Asnawi et al., (2023) juga menunjukkan bahwa sosialisasi *website Wordwall* dapat digunakan oleh guru untuk mengembangkan media pembelajaran edukasi yang berorientasi pada game atau permainan, dan *Wordwall* sangat cocok digunakan sebagai media pembelajaran untuk anak usia sekolah dasar. Sementara itu, Kusumawati (2024) mengungkapkan bahwa proses belajar dengan menggunakan *Wordwall* sebagai media evaluasi menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa. Namun, meskipun banyak penelitian yang membahas efektivitas *Wordwall* dalam berbagai konteks pembelajaran, penelitian mengenai penggunaan

Wordwall dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan membaca di kelas I SD, masih sangat terbatas. Oleh karena itu, terdapat gap penelitian yang perlu diisi, yakni pengaruh penggunaan *Wordwall* dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I SD, yang belum banyak dieksplorasi dalam literatur yang ada.

Penelitian yang secara spesifik mengkaji penggunaan *Wordwall* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I SD sangat penting, terutama karena siswa di usia dini membutuhkan pendekatan yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Selain itu, lokasi penelitian di Kepulauan Selayar memiliki tantangan tersendiri, seperti akses terhadap teknologi yang terbatas. Implementasi *Wordwall* dalam konteks ini belum banyak dieksplorasi, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut.

Wordwall merupakan platform pembelajaran berbasis *web* yang memungkinkan guru menyajikan materi dalam format permainan interaktif seperti "*match up*," "*open the box*," dan "*random cards*." Media ini dirancang untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan sekaligus efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Dengan fitur-fitur tersebut, *Wordwall* dapat menjadi alat yang ideal untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa, terutama di tingkat sekolah dasar. Safitri et al., (2022).

Meskipun media pembelajaran lain, seperti *PowerPoint* dan *Quizizz*, juga digunakan secara luas, *Wordwall* memiliki keunggulan dalam hal interaktivitas dan variasi format yang sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar. *PowerPoint* cenderung statis dan kurang menarik perhatian siswa, sementara *Quizizz* lebih cocok untuk kompetisi berbasis kuis, yang mungkin kurang sesuai untuk tahap

membaca permulaan. Oleh karena itu, *Wordwall* menjadi pilihan yang lebih relevan dalam penelitian.

Dapat disimpulkan bahwa keterampilan siswa membaca masih rendah oleh karena itu kemampuan membaca siswa perlu ditingkatkan dengan menerapkan media pembelajaran yang baru dan berbeda dari pembelajaran yang sebelumnya, agar keterampilan membaca siswa dapat meningkat, sehingga membantu siswa dalam mata pelajaran yang lain. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan Judul ***“Pemanfaatan Web Wordwall dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kemampuan Membaca Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas I UPT SDI TEKNO NO.100 Kepulauan Selayar Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.”***

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

- a. Tingkat pemahaman dan kemampuan membaca peserta didik yang rendah.
- b. Kurangnya media pembelajaran yang interaktif dan menarik.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Jika *web Wordwall* diterapkan secara konsisten dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I UPT SDI TEKNO NO.100 Kepulauan Selayar, maka kemampuan membaca peserta didik akan berkembang pesat, yang akan berdampak pada peningkatan hasil belajar secara signifikan.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang sudah di uraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian tindakan kelas ini adalah

“Bagaimana peningkatan kemampuan membaca melalui penggunaan media *web Wordwall* pada siswa kelas I kelas SDI TEKNO NO.100 Kepulauan Selayar?”

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pemanfaatan *web Wordwall* dalam meningkatkan hasil belajar kemampuan membaca peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoretis

Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai upaya meningkatkan kemampuan membaca dengan menggunakan media *web Wordwall*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru: Menyediakan alternatif media pembelajaran yang menarik dan efektif untuk digunakan dalam meningkatkan hasil belajar kemampuan membaca pembelajaran Bahasa Indonesia di UPT SDI TEKNO NO.100 Kepulauan Selayar.
- b. Bagi Siswa: Meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan media yang lebih interaktif dan menyenangkan.
- c. Bagi Sekolah: Memberikan wawasan tentang pentingnya pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. *Web Wordwall* sebagai Media Pembelajaran

a. Pengertian Media *Web Wordwall*

Wordwall merupakan *platform* pembelajaran berbasis *web* yang menawarkan berbagai *format interaktif, seperti teks, gambar, animasi, suara, dan video*. Media ini memungkinkan penyajian materi dalam bentuk permainan atau kuis yang menarik, yang dirancang untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Safitri et al., (2022 : 47).

Web Wordwall adalah media pembelajaran, sumber belajar, atau alat penilaian berbasis daring yang menarik bagi siswa. Situs ini menyediakan berbagai *template permainan* yang dapat dibuat oleh guru sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Permainan yang telah dirancang dapat langsung dibagikan melalui tautan yang dikirimkan melalui *WhatsApp, Google Classroom, atau email*. Selain itu, permainan yang telah dibuat juga dapat dicetak dalam format PDF, memudahkan siswa yang terkendala akses internet. Sari & Yarza (2021 : 196).

Web Wordwall memiliki kemampuan untuk memfasilitasi interaksi positif di antara siswa. Sebagai *platform berbasis web, Wordwall* menyajikan berbagai jenis permainan edukatif yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran. Dengan menggunakan media ini, siswa tidak hanya dapat

meningkatkan kemampuan berpikir mereka, tetapi juga merasa lebih terlibat dan termotivasi karena suasana belajar yang menyenangkan. Hal ini memberikan kesempatan agar dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa dan guru mengembangkan berbagai ide kreatif dalam mendesain aktivitas yang lebih menarik dan interaktif. Raisha (2024 : 38).

Media pembelajaran *web Wordwall* tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk melatih pemahaman dan kemampuan siswa, tetapi juga dapat digunakan sebagai sarana permainan yang menyenangkan. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan dan keaktifan siswa dalam pembelajaran, sehingga mempermudah guru dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif. Nurlaila, (2024 : 42).

Berdasarkan beberapa penjelasan dapat disimpulkan, bahwa media pembelajaran *Wordwall* adalah sebuah game menarik berbasis *web* yang menarik untuk meningkatkan hasil belajar siswa, kemampuan berpikir dan melatih pemahaman siswa, serta sebagai alat hiburan untuk mempermudah guru dan mengaktifkan siswa dalam suatu proses pembelajaran.

b. Manfaat Media Web Wordwall

Web Wordwall adalah media pembelajaran *interaktif* berbentuk permainan yang dapat diakses dengan mudah secara *online* melalui *Wordwall.net*. Aplikasi ini memiliki tampilan yang menarik dan *variatif*, yang memungkinkan siswa untuk menjawab soal-soal dengan cara yang menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan motivasi mereka. Sari & Yarza, (2021).

Dalam aplikasi *Wordwall*, siswa dapat mengerjakan tugas berulang kali jika mereka salah dalam menjawab soal atau gagal dalam tantangan, hingga mereka memperoleh nilai yang lebih baik. Aplikasi ini menyediakan berbagai *template* yang berbeda. Siswa yang menjawab soal juga dapat langsung mengetahui apakah jawaban mereka benar atau salah dengan mengklik *show answer*. Selain itu, siswa dapat melihat nilai yang diperoleh serta peringkat mereka melalui fitur *leaderboard* atau papan peringkat. Peringkat tertinggi ditentukan oleh kecepatan dan ketepatan siswa dalam menyelesaikan tantangan dan menjawab soal yang benar. Gandasari & Pramudiani, (2021).

Adapun manfaat dari media *web Wordwall*:

- 1) *Wordwall* dapat membantu siswa dalam memahami materi dan memudahkan guru untuk menilai sejauh mana hasil belajar siswa tercapai. Savira & Gunawan, (2022).
- 2) Melalui berbagai ide permainan *interaktif* yang tersedia di *situs web*, media *Wordwall* dapat menjadi salah satu cara efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Fidyta & Oktaviana, (2021).

c. Kelebihan dan Kekurangan Media *Web Wordwall*

Media pembelajaran merujuk pada berbagai perangkat, baik perangkat keras maupun perangkat lunak, yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa. Salah satu media pembelajaran interaktif yang dapat digunakan adalah *platform* berbasis *web*, yaitu *Wordwall*. *Web Wordwall* menyediakan berbagai *permainan edukatif* yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan evaluasi dan meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas. Nabilah & Warmi, (2023 : 1456).

1) Kelebihan dari media *Wordwall* yaitu:

- a. Mampu menyediakan sistem pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami, sehingga dapat diikuti dengan baik oleh peserta didik di tingkat dasar maupun tingkat yang lebih tinggi.
- b. Model penugasan tersedia dalam *Wordwall*, yang dapat diakses oleh peserta didik melalui jaringan internet atau format pdf secara *offline*.
- c. Bersifat kreatif, memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran dengan cara menyenangkan.

2) Kekurangan dari media *Wordwall* yaitu:

- a. Dalam penggunaannya, rentan terjadi kecurangan dan ukuran huruf tidak bisa diubah.
- b. Hanya dapat dilihat karena media visual. Mujahidin et al., (2021 : 557).

2. Kemampuan Membaca

a. Pengertian Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca adalah salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa yang harus dikuasai oleh siswa, selain keterampilan menyimak, berbicara, dan menulis. Keempat keterampilan ini saling terkait dan membentuk dasar dalam perkembangan kemampuan berbahasa secara menyeluruh. Dalam konteks pendidikan, keterampilan membaca tidak hanya berfungsi untuk memahami teks yang tertulis, tetapi juga untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analisis siswa. Keterampilan ini memungkinkan siswa untuk menghubungkan informasi yang dibaca dengan pengetahuan yang sudah dimilikinya, serta untuk menginterpretasikan dan mengevaluasi isi teks.

Putri et al., (2023-56)

Membaca dapat pula dianggap sebagai suatu proses untuk memahami yang tersirat dari yang tersurat, melihat pikiran yang terkandung dalam kata-kata yang tertulis. Kualitas hubungan antara makna yang akan dikemukakan oleh penulis dengan pendapat pembaca turut menentukan ketelitian membaca. Hasanah dan Lena, (2021:9).

Dalam dunia pendidikan, kemampuan membaca adalah keterampilan utama yang sangat penting untuk keberhasilan proses belajar siswa. Keterampilan ini memungkinkan siswa untuk memahami dan mengolah informasi yang mereka baca secara efektif. Amadyah & Andhira, (2024 : 202).

Pembelajaran membaca di sekolah, fokus utamanya adalah untuk mencapai pemahaman teks, penyerapan informasi, serta pemahaman terhadap gagasan yang terkandung dalam bacaan. Untuk mencapai tujuan ini, siswa perlu menguasai kemampuan untuk mengenali kata-kata secara individu, memahami kelompok kata atau *frasa*, serta memahami struktur kalimat dan teks secara keseluruhan. Kegiatan membaca di sekolah juga melibatkan proses berpikir, pengolahan informasi, serta emosi yang berhubungan dengan tema dan jenis teks yang sedang dibaca. Dengan demikian, pembelajaran membaca harus disesuaikan dengan konteks dan karakteristik bacaan yang dihadapi oleh siswa, untuk membantu mereka menghayati pesan yang ingin disampaikan oleh teks tersebut. Harianto, (2020-1).

Berdasarkan beberapa penjelasan, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca merupakan suatu aktivitas yang memerlukan penguasaan berbagai keterampilan berbahasa lainnya, seperti menyimak, menulis, dan berbicara. Dalam kegiatan membaca, siswa dituntut untuk mengembangkan keterampilan

tersebut, baik untuk memahami teks yang dibaca maupun untuk menyampaikan informasi, pikiran, dan perasaan yang terkandung dalam teks tersebut. Keterampilan membaca bukan hanya berkaitan dengan kemampuan teknis dalam mengenali kata-kata, tetapi juga melibatkan proses kognitif yang mendalam untuk menangkap makna dan menghubungkannya dengan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, keterampilan membaca menjadi keterampilan dasar yang penting bagi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar, baik di kelas maupun dalam kehidupan sehari-hari.

b. Manfaat Kemampuan Membaca

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong terciptanya siswa yang gemar belajar. Salah satu cara untuk mencapai proses belajar yang efektif adalah melalui membaca. Siswa yang rajin membaca akan memperoleh pengetahuan dan wawasan baru, yang dapat meningkatkan kecerdasan mereka dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan. Kegiatan membaca sangat penting dalam proses pembelajaran, karena siswa yang merasakan manfaatnya akan semakin termotivasi untuk terus belajar.

Membaca memberikan guru cara yang cepat dan akurat untuk menilai kemajuan keterampilan membaca siswa, terutama dalam pemenggalan kata, frasa, serta untuk mengidentifikasi kebutuhan pengajaran yang spesifik. Keterampilan membaca juga memberi kesempatan bagi pembaca untuk berlatih komunikasi lisan, yang sekaligus meningkatkan kemampuan menyimak bagi pendengar. Selain itu, kegiatan membaca dapat melatih siswa untuk mendramatisasikan cerita dan memerankan tokoh-tokoh dalam bacaan. Proses ini juga menyediakan media di mana guru dapat memberikan bimbingan yang

bijaksana. Manfaat penting dari keterampilan membaca bagi anak-anak adalah memberi informasi baru, peluang untuk menyimak, serta merangsang imajinasi mereka. Setiani, (2019:10).

c. Tujuan Kemampuan Membaca

Pada dasarnya kegiatan membaca bertujuan untuk mencari dan memperoleh pesan atau memahami makna melalui bacaan. Tujuan membaca tersebut akan berpengaruh ke pada jenis bacaan yang dipilih. Contoh Membaca untuk menemukan atau mengetahui penemuan-penemuan yang telah dilakukan. Membaca seperti ini disebut membaca untuk memperoleh fakta. Perincian membaca yaitu untuk memperoleh gagasan utama, membaca untuk mengetahui urutan atau susunan struktur karangan, membaca untuk menyimpulkan, membaca untuk mengelompokkan atau mengklasifikasikan, membaca untuk menilai, mengevaluasi dan membaca untuk membandingkan.

Tujuan membaca yaitu agar seseorang mampu mempergunakan ucapan yang tepat, membaca dengan jelas dan tidak terbata-bata, membaca dengan tidak terus-menerus melihat pada bahan bacaan, membaca dengan menggunakan intonasi yang tepat dan jelas.

Adapun tujuan membaca, yaitu sebagai berikut:

- 1) Dapat memuaskan dan memenuhi berbagai tujuan serta mengembangkan sejumlah keterampilan dan minat.
- 2) Dapat menyampaikan informasi yang penting kepada parapendengarnya.

Setiani, (2019:10).

d. Ayat Al-Qur'an yang Berkaitan Dengan Membaca

Q.S Al-'Alaq · Ayat 1



Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan.

Kata *iqra'* (أرِقْ) adalah bentuk fi'il amr dari *qara'a* (أرَق) sehingga artinya menjadi *bacalah!*. Namun, *iqra'* bukanlah semata-mata membaca teks. Ketika Malaikat Jibril datang dan mengatakan *iqra'*, ia juga tidak membawa teks tertulis. Dan seperti asbabun nuzul di atas, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tidak bisa membaca teks sehingga menjawab *maa ana biqari'*.

Perintah membaca dalam Islam bukan sekadar perintah biasa, melainkan landasan untuk membuka pintu pengetahuan dan pemahaman. Membaca dalam konteks ini mencakup tidak hanya teks, tetapi juga tanda-tanda alam dan ilmu pengetahuan yang dapat mendorong kemajuan umat manusia. Islam menekankan pentingnya ilmu sebagai kunci kemakmuran, baik individu maupun kolektif. Dengan mengajak umatnya untuk berpikir kritis dan memahami dunia di sekitar mereka, membaca menjadi alat untuk memperluas wawasan dan menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan. Adib, (2022).

3. Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Pengertian Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah dasar. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, materi yang diajarkan mencakup aspek kebahasaan dan keterampilan yang mengacu pada

teks. Dalam pembelajaran berbasis teks, peserta didik diarahkan untuk mampu memahami struktur ketrampilan membaca. Rahmawati et al., (2023 : 3).

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Menurut Atmazaki, mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara. Ali, (2020 : 36).

Pembelajaran bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan peserta didik di sekolah dasar, tidak hanya untuk mengembangkan keterampilan komunikasi, tetapi juga untuk memperluas wawasan peserta didik. Dengan demikian, bahasa merupakan salah satu bidang yang memegang peranan penting untuk menambah wawasan seseorang. Harlina, (2020 : 63).

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Tujuan utama dari pembelajaran Bahasa Indonesia adalah untuk menciptakan generasi muda yang tidak hanya memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar, tetapi juga dapat memahami dan mengapresiasi teks bacaan bahasa Indonesia. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat menggunakan bahasa secara efektif dalam kehidupan sehari-hari serta memahami dan menghargai warisan budaya literasi yang terkandung dalam bacaan Indonesia. Bawamenewi & waruru, (2023).

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia, meliputi:

- 1) Meningkatkan Keterampilan Berbahasa : Siswa diharapkan dapat berkomunikasi dalam bahasa Indonesia secara baik dan benar, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.
- 2) Menumbuhkan Minat Baca dan Pemahaman Teks : Melalui pembelajaran ini, diharapkan siswa memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap kegiatan membaca serta dapat memahami teks dengan lebih mendalam.
- 3) Mengembangkan Kreativitas : Dengan mempelajari teks, siswa didorong untuk mengasah kreativitas mereka dalam menulis dan menciptakan berbagai bentuk tulisan.
- 4) Membangun Karakter dan Identitas Nasional : Pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan dapat membentuk karakter siswa yang berwawasan kebangsaan serta menumbuhkan kebanggaan terhadap budaya dan identitas nasional mereka.

Berdasarkan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa siswa dalam berbagai bentuk komunikasi, baik lisan maupun tulisan. Selain itu, pembelajaran ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa, dengan cara menumbuhkan minat baca dan memperdalam kemampuan pemahaman teks.

c. Fungsi Bahasa Indonesia

Ada beberapa fungsi bahasa, yaitu sebagai berikut :

- 1) Fungsi ekspresi, bahasa sebagai fungsi ekspresi memberi konsep bahwa bahasa merupakan media manusia untuk melahirkan ungkapan-ungkapan batin yang ingin disampaikan penutur kepada orang lain atau lawan tutur.

- 2) Bahasa sebagai fungsi informasi. Dalam hal ini, bahasa mempunyai peran sebagai media penyampaian pesan atau amanat kepada seseorang.
- 3) Penggunaan bahasa mampu menjelaskan suatu hal, perkara, dan juga keadaan, menunjukkan bahwa bahasa juga mencakupi fungsi sebagai media eksplorasi.
- 4) Fungsi persuasi, sebagai fungsi persuasi penggunaan bahasa bersifat mengajak dan mempengaruhi seseorang.
- 5) Fungsi entertainment, maksudnya bahasa digunakan untuk memberikan hiburan, rasa senang, juga memuaskan batin. Magfiroh, (2022:104).

B. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Alfa Hidayatullah (2024)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam meningkatkan keterampilan membaca nyaring melalui media cerita bergambar siswa kelas II SDN 10 GU dapat di terapkan. Hal ini dapat di lihat pada nilai rata-rata hasil belajar pada Siklus I terdapat 5 siswa (64,6%) yang tuntas membaca nyaring menggunakan media cerita bergambar, dan Siklus II menjadi 15 siswa (100%) yang tuntas memahami kemampuan membaca permulaan dengan penerapan media cerita bergambar pada siswa kelas II SDN 10 GU Kabupaten Buton Tengah Provinsi Sulawesi Tenggara.

2. Dilla Darayani (2022)

Hasil penelitian menunjukkan aktivitas guru pada siklus I yaitu 70% dalam kategori baik, hasil pada siklus II yaitu 90% dengan kategori baik sekali. Hasil aktivitas siswa mengalami peningkatan yaitu 62,5% dengan kategori baik, hasil pada siklus II yaitu 85% dengan kategori baik sekali. Sedangkan hasil tes

membaca pada siklus II yaitu 84% dengan kategori baik sekali. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media Buku Cerita Bergambar (BCB) dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

3. Erly Kusumawati (2024)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses belajar dengan menggunakan *web Wordwall* sebagai media evaluasi mengalami peningkatan. Peningkatan hasil Bahasa Indonesia yang terjadi pada Siklus I ada 13 siswa atau 56,52% yang tuntas. Dan Siklus II sebanyak 22 siswa atau 95,65% yang tuntas. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media *web Wordwall*, dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN Dolokgede Tambakrejo Bojenegoro.

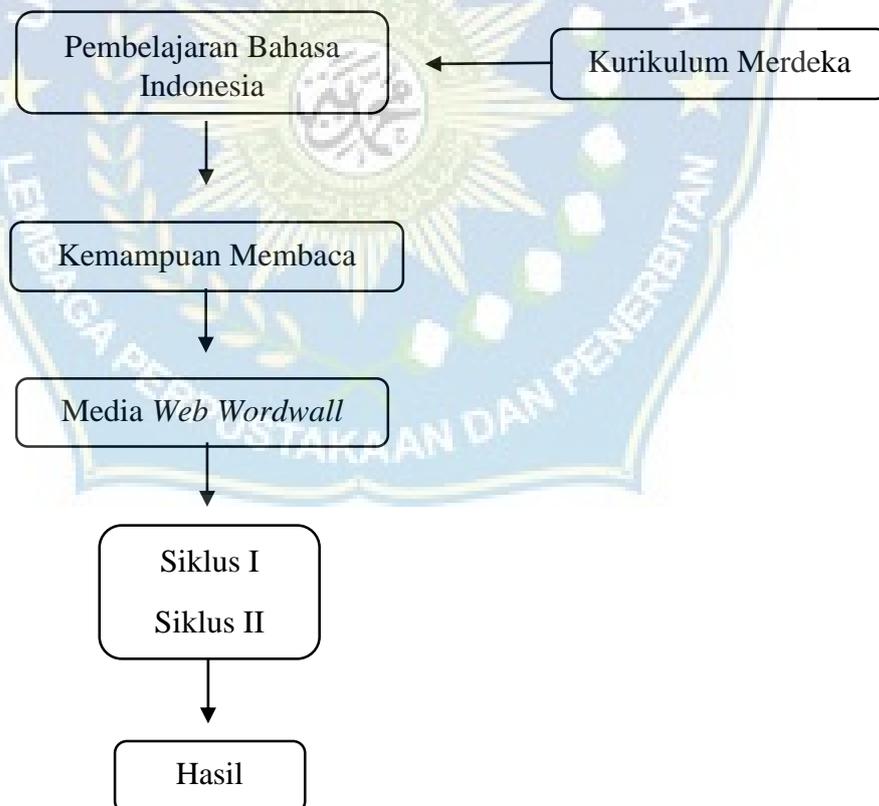
Keterbaruan penelitian ini dibandingkan penelitian terdahulu terletak pada penerapan *web Wordwall* sebagai media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I SD pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini memfokuskan pada penggunaan *Wordwall* yang memadukan teknologi dengan pendekatan pembelajaran aktif, berbeda dari penelitian sebelumnya yang lebih banyak menggunakan media konvensional seperti cerita bergambar.

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini berfokus pada upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan media *Web Wordwall* yang sesuai dengan pendekatan Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka memberikan fleksibilitas dalam pemilihan media pembelajaran, sehingga

penggunaan *Web Wordwall* diharapkan dapat menjadi inovasi yang relevan dan menarik untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan membaca mereka.

Proses penelitian dilakukan melalui tahapan siklus, yaitu Siklus I dan Siklus II, di mana setiap siklus dirancang untuk mengidentifikasi masalah, menerapkan tindakan, mengevaluasi hasil, dan memperbaiki langkah-langkah yang telah dilakukan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan sejauh mana efektivitas penggunaan media *Web Wordwall* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa, sekaligus memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan di kelas lain. Penelitian ini juga mendukung upaya pembelajaran aktif, kreatif, dan berbasis teknologi untuk memenuhi kebutuhan siswa di era digital. Berikut adalah kerangka berpikir yang mendasari penelitian ini:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

D. Hipotetis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang ada, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *web Wordwall* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I UPT SDI No. 100 Kabupaten Kepulauan Selayar, Provinsi Sulawesi Selatan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dengan menerapkan berbagai tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Azizah, (2021-15).

PTK dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan kualitas atau mutu pengajaran guru. Mulai dari tindakan, perencanaan sampai dengan penilaian terhadap pembelajaran berikutnya. Penelitian tindakan kelas adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah dengan cara melakukan berbagai tindakan terencana dalam situasi nyata. Setiap siklus penelitian tindakan kelas terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Hasil dari refleksi tersebut digunakan untuk memperbaiki rencana siklus berikutnya, dalam penelitian tindakan kelas ini pemecahan masalah dilakukan dengan kerja sama dan kolaborasi antara peneliti dan praktisi, hal ini melibatkan kerja sama dan berkolaborasi dengan guru kelas. Suyanto, (2016).

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SDI TEKNO No. 100 Kabupaten Kepulauan Selayar Provinsi Sulawesi Selatan. Subjek siswa di kelas I berjumlah 5 orang siswa yang terdiri dari 2 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan.

C. Faktor yang Diselidiki

Berdasarkan kajian pustaka, maka faktor yang ingin peneliti selidiki yaitu:

1. *Web Wordwall*

Platform pembelajaran berbasis *web* yang menyediakan permainan interaktif untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Dengan berbagai format seperti *teks*, *gambar*, *animasi*, dan *suara*, *Wordwall* membantu guru menyajikan materi secara menarik dan kreatif. Media ini juga dapat diakses secara *online* atau dicetak dalam format *PDF*, mempermudah siswa dalam belajar. Sebagai alat pembelajaran, *Wordwall* berfungsi untuk melatih pemahaman dan meningkatkan kemampuan siswa secara aktif.

2. Kemampuan Membaca

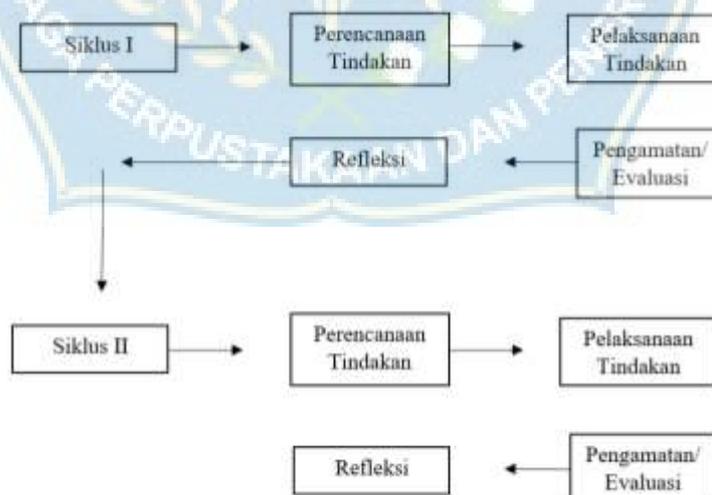
Keterampilan dasar yang penting dalam pembelajaran bahasa, yang melibatkan pemahaman teks, pengolahan informasi, dan pengembangan berpikir kritis. Keterampilan ini berkaitan dengan kemampuan mengenali kata, memahami struktur kalimat, dan menghubungkan informasi dengan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, kemampuan membaca menjadi faktor penting yang akan diselidiki dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan kelas yang berbentuk siklus. Strategi penelitian ini hendaknya terdiri dari 2 siklus yang setiap siklusnya dilakukan sesuai dengan kemajuan yang ingin dicapai pada unsur-unsur yang diteliti.

Model penelitian tindakan kelas yang digunakan pada penelitian ini adalah model Kurt Lewin (1993) yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri atas empat komponen yaitu: (1) tahap perencanaan (*planning*) yaitu pendidik sebagai pakar merencanakan tahapan kegiatan yang dilakukan meliputi: apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana kegiatan itu dilakukan; (2) tahap pelaksanaan kegiatan (*acting*) merupakan pelaksanaan seluruh rencana yang telah dibuat, yang terjadi di dalam kelas; (3) Tahap pengamatan merupakan pelaksanaan lembar pengamatan yang dibuat oleh pakar pada tahap penyusunan. Dalam siklus pengamatan ini pakar mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan perspektif yang menjadi fokus pengamatan di kelas selama penelitian berkembang; dan (4) tahap refleksi (*reflection*) adalah sebuah kegiatan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang diselesaikan mengingat informasi dan pemeriksaan dari pengamatan yang sebelumnya lakukan guna tindakan berikutnya.

Dari keempat tahapan model kurth Lewin diatas dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas Kurt Lewin

Sumber: Imam Machali (2022:320)

Dari gambar 3.1, maka dapat dipaparkan langkah-langkah pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, sebagai berikut :

Siklus I

1. Perencanaan

Perencanaan tindakan penelitian dilakukan berdasarkan identifikasi masalah pembelajaran dengan menggunakan media *web Wordwall*. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah :

- 1) Menyusun Modul Ajar atau scenario pembelajaran dengan menerapkan media *web Wordwall*.
- 2) Menyiapkan instrument observasi keterampilan dasar siswa
- 3) Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan pada proses pembelajaran dan peneliti beserta guru kelas melakukan diskusi tentang penggunaan media *web Wordwall* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
- 4) Mempersiapkan alat evaluasi (tes), yaitu berupa tes yang dilakukan pada setiap akhir tindakan tiap siklus.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan media pembelajaran menggunakan *web Wordwall* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Pendahuluan
 - a) Guru mengucapkan salam
 - b) Guru memberikan motivasi dan menulis tujuan kompetensi dasar yang harus dicapai siswa.
- 2) Kegiatan inti

- a) Guru menjelaskan rencana kegiatan dan media yang akan digunakan, yaitu *Web Wordwall* untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik.
 - b) Guru menyusun langkah-langkah pembelajaran media *Web Wordwall* yang akan dipraktekkan.
- 3) Kegiatan penutup
- a) Guru dan siswa menarik kesimpulan
 - b) Guru memberikan evaluasi

3. Pengamatan /Evaluasi

Langkah ini, peneliti melakukan tindakan untuk mengamati proses belajar dari media *web Wordwall* yang diberikan, bertujuan untuk memperoleh data hasil kinerja guru dan keaktifan siswa pada saat pembelajaran.

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan proses dan yang paling tidak kalah pentingnya adalah untuk mengetahui hasil berdasarkan indicator yang telah diprogramkan dalam kegiatan pembelajaran.

4. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan menganalisis, memahami dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil kerja peserta didik. Hasil refleksi dijadikan sebagai bahan untuk menentukan apakah siklus I dapat diakhiri atau masih perlu dilakukan siklus selanjutnya.

Siklus II

Siklus II merupakan tindak lanjut dari kegiatan pembelajaran pada Siklus I. Penjelasan mengenai kegiatan Siklus II sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan yang akan dilaksanakan adalah merencanakan pembelajaran yang berdasarkan hasil dari kegiatan Siklus I, adalah :

- 1) Pembuatan Modul Ajar pembelajaran Bahasa Indonesia dengan media *web Wordwall* sebagai patokan pelaksanaan pembelajaran
- 2) Mempersiapkan alat evaluasi (tes) dan peneliti beserta guru kelas melakukan diskusi tentang penggunaan media *web Wordwall* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
- 3) Membuat lembar observasi aktivitas siswa dan guru beserta criteria penilaian aktivitas siswa dan guru.
- 4) Lembar tes hasil belajar siswa yang digunakan untuk melihat kemampuan belajar peserta didik pada siklus II.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini berdasarkan hasil dari siklus I urutannya sebagai berikut:

- 1) Tahap Apresiasi
 - a. Guru memberikan penjelasan kepada siswa
 - b. Guru memberikan motivasi kepada siswa
- 2) Kegiatan Inti
 - a. Guru menjelaskan rencana kegiatan dan menggunakan media *web Wordwall*
 - b. Guru menyusun langkah-langkah pembelajaran keterampilan membaca.
- 3) Penutup
 - a. Guru dan siswa menarik kesimpulan
 - b. Guru memberikan evaluasi berupa post-test.

3. Pengamatan/Evaluasi

Langkah ini, peneliti melakukan tindakan untuk mengamati proses belajar dari media *web Wordwall* yang diberikan, bertujuan untuk memperoleh data hasil kinerja guru dan keaktifan siswa pada saat pembelajaran.

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan proses dan yang paling tidak kalah pentingnya adalah untuk mengetahui hasil berdasarkan indikator yang telah di programkan dalam kegiatan pembelajaran.

4. Refleksi

Menganalisis kembali untuk mendapatkan kesimpulan apakah hipotesis tindakan dapat tercapai atau tidak. Apabila hipotesis tindakan belum tercapai maka dapat dilakukan siklus selanjutnya, demikian juga sebaliknya apabila sudah tercapai maka siklus ini dapat diakhiri.

E. Instrumen Penelitian

Instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data, agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Instrumen yang digunakan oleh peneliti yaitu:

- a. Lembar Observasi

Tabel 3. 1 Lembar observasi Aktivitas siswa

No.	Aspek yang diamati	Pertemuan			Persentase (%)
		I	II	III	
1.	Siswa yang hadir saat pembelajaran.			T	
2.	Siswa yang berkonsentrasi saat pembelajaran menggunakan kartu huruf <i>web Wordwall</i> .			E S	

3.	Siswa yang lancar membaca berdasarkan hasil putaran kartu huruf <i>Wordwall</i> .			S I K L U S	
4.	Siswa yang tidak lancar membaca berdasarkan hasil putaran kartu huruf <i>Wordwall</i> .				
5.	Siswa yang melakukan kegiatan yang lain yang tidak relevan dengan pembelajaran.				

Sumber: <http://gtk.data.kemdikbud.go.id/Home/Syarat> (2024)

b. Tes Hasil Belajar

Tabel 3. 2 Lembar Tes Kemampuan Membaca Siswa

No	Kriteria	Skor Penilaian
1.	Memilih Suku Kata yang Tepat	10
2.	Menentukan Kata yang Benar	10
3.	Mencocokkan Kata dengan Gambar	10
4.	Memilih Suku Kata yang Tepat untuk Kata yang telah ditentukan.	10
5.	Menentukan Kata yang Tepat	10
6.	Mengidentifikasi Suku Kata dalam Kata	10
7.	Mencocokkan Suku Kata dengan Kata	10
8.	Memilih Kata yang Benar	10
9.	Menentukan Suku Kata yang Tepat	10
10.	Mencocokkan Gambar dengan Kata	10
Jumlah		
Rata-rata		
Presentase (%)		

Sumber: <http://gtk.data.kemdikbud.go.id/Home/Syarat> (2024)

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Lembar observasi terdiri dari lembar observasi guru dan lembar observasi siswa digunakan untuk melihat aktivitas siswa dan guru dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran *Wordwall* saat proses belajar mengajar berlangsung.

2. Tes

Tes hasil belajar kemampuan membaca adalah alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pemahaman, dan kemampuan siswa dalam membaca. Tes ini terdiri dari 10 soal pilihan ganda yang berkaitan dengan materi suku kata, yang disediakan dalam bentuk *quiz interaktif Wordwall* pada setiap siklus pembelajaran. Jumlah siklus yang digunakan dalam evaluasi ini akan disesuaikan dengan perkembangan dan pemahaman siswa, dengan tujuan untuk mengukur kemajuan mereka secara bertahap dan memberikan umpan balik langsung yang mendukung peningkatan keterampilan membaca.

3. Dokumentasi

Selama siklus pembelajaran, dokumentasi hasil belajar dilakukan melalui modul ajar yang mencakup materi tentang tema suku kata dengan pemanfaatan media *Wordwall* pada kegiatan inti dan tes sumatif di akhir materi. Modul ini mencatat identitas siswa, tujuan pembelajaran, serta proses

pembelajaran yang berlangsung, di mana *Wordwall* digunakan sebagai media interaktif untuk memperdalam pemahaman siswa mengenai suku kata. Hasil kerja siswa, termasuk partisipasi dalam aktivitas *Wordwall*, tugas tertulis, dan proyek, terdokumentasi secara rinci. Penilaian dan umpan balik dari guru dilakukan secara berkelanjutan untuk mengevaluasi pemahaman siswa, dengan tes sumatif di akhir siklus sebagai bagian dari evaluasi komprehensif. Siswa juga diberikan kesempatan untuk merefleksikan proses pembelajaran mereka dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Dengan demikian, modul ajar ini berfungsi sebagai alat dokumentasi yang menyeluruh untuk menggambarkan pencapaian siswa dalam siklus pembelajaran.

G. Teknik Analisis Data

Data dikumpulkan melalui observasi terhadap aktivitas pembelajaran dan tes hasil belajar yang diberikan kepada siswa. Observasi dilakukan untuk mencatat perkembangan kemampuan membaca siswa selama proses pembelajaran, sedangkan tes hasil belajar digunakan untuk mengukur sejauh mana peningkatan kemampuan membaca siswa. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk menggambarkan hasil observasi dan melihat perkembangan kemampuan membaca siswa, dan secara deskriptif kuantitatif untuk menganalisis hasil tes yang berbentuk angka, guna mengetahui persentase peningkatan kemampuan membaca siswa. Untuk mengetahui presentase hasil observasi dan presentase hasil tes kemampuan membaca, maka rumus penilaian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas berikut ini:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

1. Observasi

- NP : Nilai Persentase (Hasil Observasi)
 R : Jumlah siswa yang memenuhi kriteria
 SM : Jumlah siswa yang diamati
 100% : Bilangan tetap

2. Tes

- NP : Nilai Presentase (Hasil Tes)
 R : Skor mentah yang diperoleh siswa
 SM : Skor maksimal
 100% : Bilangan tetap

Data yang telah diperoleh kemudian akan diinterpretasikan dalam empat tingkatan yaitu :

Tabel 3. 3 Indikator Peningkatan Hasil Tes

Nilai	Kriteria
81-100	Baik
61-80	Cukup
41-60	Kurang
0-40	Kurang sekali

Sumber : Sugiyono, (2016)

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini terdiri:

1. Hasil belajar dapat dikatakan berhasil jika 85% siswa telah mencapai nilai 70 sesuai dengan nilai KKM kelas I di UPT SDI TEKO No.100 Kabupaten Kepulauan Selayar Provinsi Sulawesi Selatan.

2. Berdasarkan hasil ditandai oleh adanya peningkatan kemampuan membaca melalui media *web Wordwall* siswa kelas I di UPT SDI TEKO No.100 Kabupaten Kepulauan Selayar Provinsi Sulawesi Selatan.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I UPT SDI TEKO melalui penerapan media *web Wordwall*. Data yang diperoleh berupa informasi verbal yang memberikan makna dan wawasan sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, tes dan dokumentasi.

PTK ini terdiri dari dua siklus, di mana setiap siklus melibatkan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Setiap siklus dilaksanakan secara berulang untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan kemampuan membaca siswa.

Siklus I

Tahapan yang dilakukan pada Siklus I meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

1. Perencanaan Tindakan Siklus I

Langkah pertama dalam proses penelitian adalah melakukan observasi di lokasi penelitian, yaitu dengan berkomunikasi dengan pihak sekolah untuk memperoleh izin melaksanakan penelitian. Adapun rincian kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Merencanakan pembelajaran yang akan dilaksanakan selama proses belajar.
- b. Menyusun rencana kegiatan pembelajaran untuk tiga kali pertemuan.

- c. Menyiapkan lembar observasi untuk mengukur kemampuan membaca, yang akan digunakan untuk mengumpulkan data selama pelaksanaan penelitian.
- d. Mempersiapkan media yang akan digunakan dalam kegiatan membaca, yaitu *web Wordwall*.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

1) Pertemuan pertama

Pada pertemuan pertama, peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan perencanaan dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan di kelas ini. Peneliti juga memberikan gambaran umum tentang kegiatan yang akan berlangsung, serta menjelaskan pentingnya peran siswa dalam pembelajaran yang akan dilakukan. Selain itu, peneliti mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif selama proses belajar dan memastikan mereka merasa nyaman selama kegiatan berlangsung.

Pada kegiatan pembelajaran pertama, peneliti memperkenalkan materi melalui permainan kartu putar A-Z. Sebelum permainan dimulai, peneliti menjelaskan tata cara permainan kepada siswa. Siswa diminta satu per satu, secara bergantian, untuk menyebutkan huruf yang ditunjukkan oleh tanda panah pada roda acak. Misalnya, jika tanda panah menunjukkan huruf "i," siswa tersebut akan menyebutkan huruf "i."

Selanjutnya, pada sesi kedua, setelah tanda panah berhenti dan menunjukkan huruf tertentu, siswa akan diminta untuk memberikan contoh kata yang dimulai dengan huruf tersebut. Sebagai contoh, jika kotak terbuka dan menunjukkan huruf "b," siswa dapat memberikan contoh kata seperti "buku." Setelah pembelajaran selesai, siswa diarahkan untuk menulis 5 kata yang berawalan "ba," "bi," "bu,"

“be,” bo,” di rumah, serta mempelajari kembali urutan huruf A-Z, yang akan dibahas pada pertemuan kedua.

2) Pertemuan kedua

Pada pertemuan kedua, melanjutkan pembelajaran menggunakan *web Wordwall*. Kegiatan dimulai dengan doa dan salam, lalu dilanjutkan dengan apersepsi. Peneliti bertanya kepada siswa, "Siapa yang sudah tahu huruf A-Z?" untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai huruf-huruf tersebut. Pembelajaran selanjutnya adalah menentukan suku kata dari kata-kata yang berawalan huruf “b”. Siswa diminta untuk terlebih dahulu membacakan lima kata yang berawalan huruf “b” yang telah dikerjakan di rumah.

Siswa diminta untuk bergantian membacakan suku kata dari lima kata yang telah mereka tulis. Peneliti menyediakan media *Wordwall* yang memisahkan kata dan suku katanya. Setiap siswa diminta untuk menyebutkan kata yang mereka tulis dan menentukan suku kata pertama dari kata tersebut. Misalnya, jika kata yang disebutkan adalah “bola,” siswa diminta untuk menyebutkan suku kata pertama, yaitu “bo.” Siswa kemudian diarahkan untuk menentukan awalan suku kata yang sesuai dengan kata yang ditampilkan melalui *Wordwall*. Setelah pembelajaran selesai, siswa diminta untuk mempelajari kembali materi di rumah karena akan diberikan tes sumatif akhir pada pertemuan ketiga.

3) Pertemuan ketiga

Pada kegiatan pembelajaran ketiga, dilakukan tes siklus untuk mengukur keberhasilan pemanfaatan *Wordwall* dalam meningkatkan kemampuan membaca. Pada tahap ini, juga dilakukan observasi terhadap aktivitas siswa selama tiga

pertemuan, mulai dari awal hingga akhir setiap pertemuan. Tes sumatif akhir materi diberikan melalui kuis interaktif *Wordwall* untuk menilai keberhasilan siklus I.

Proses ini bertujuan untuk mengukur kemampuan membaca siswa dengan media *Wordwall*, diharapkan siswa dapat lebih aktif berpartisipasi dan menguji tingkat penguasaan mereka terhadap materi suku kata yang telah dipelajari. Peneliti mencatat respons, keaktifan, dan pemahaman siswa terhadap materi untuk mengisi lembar observasi dan tes sebagai bagian dari evaluasi pembelajaran.

3. Pengamatan/Evaluasi Siklus I

a. Pengamatan (Observasi)

Tahap observasi ini bertujuan untuk mencatat dan mendokumentasikan aktivitas siswa secara sistematis dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilakukan setiap pertemuan, di sela-sela waktu mengajar, untuk memperoleh data yang lebih mendalam mengenai perilaku, interaksi, dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Pada setiap pertemuan, guru akan mencatat nama-nama siswa dalam tabel observasi yang telah disiapkan. Lembar observasi ini digunakan untuk mencatat berbagai aspek, seperti kehadiran siswa, partisipasi dalam kegiatan, serta respons terhadap instruksi.

Selain itu, aspek yang diamati meliputi kemampuan siswa dalam membaca dengan lancar melalui media *Wordwall*, kemampuan mereka menyelesaikan tugas yang diberikan, serta tingkat fokus siswa selama pembelajaran. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai perkembangan siswa selama proses pembelajaran, baik dalam hal keterlibatan, perhatian, maupun kemampuan akademik mereka.

Untuk mengetahui presentase hasil observasi kemampuan membaca, maka rumus penilaian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Lembar hasil observasi aktivitas siswa dan tes hasil belajar pada Siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Pertemuan			Jumlah	Persentase
		I	II	III		
1.	Siswa yang hadir saat pembelajaran.	5	5	5	15	100%
2.	Siswa yang berkonsentrasi saat pembelajaran menggunakan kartu huruf <i>web Wordwall</i> .	3	5	5	13	86,6%
3.	Siswa yang lancar membaca berdasarkan hasil putaran kartu huruf <i>Wordwall</i> .	3	3	3	9	60%
4.	Siswa yang tidak lancar membaca berdasarkan hasil putaran kartu huruf <i>Wordwall</i> .	2	2	2	6	40%
5.	Siswa yang melakukan kegiatan yang lain yang tidak relevan dengan pembelajaran.	2	0	0	2	13,3%

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Hasil observasi menunjukkan bahwa kehadiran siswa mencapai 100%, dengan 86,6% siswa mampu berkonsentrasi saat pembelajaran menggunakan kartu huruf *Wordwall*. Sebanyak 60% siswa sudah lancar membaca berdasarkan hasil putaran kartu huruf, namun masih terdapat 40% siswa yang belum lancar membaca.

Selain itu, hanya 13,3% siswa yang terlibat dalam kegiatan tidak relevan selama pembelajaran. Secara keseluruhan, siswa cukup aktif dan fokus, meskipun masih diperlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca dan mengurangi gangguan dalam pembelajaran.

b. Evaluasi (Tes)

Tes ini terdiri dari 10 soal pilihan ganda yang disajikan melalui kuis interaktif *Wordwall*. Setiap soal berkaitan dengan materi suku kata yang berawalan dengan huruf "ba", "bi", "bu", "be", dan "bo". Siswa diminta untuk bergantian maju ke depan dan menjawab satu per satu soal yang telah disediakan.

Setiap soal berbentuk pilihan ganda, di mana siswa harus memilih jawaban yang paling tepat berdasarkan pemahaman mereka mengenai suku kata tersebut. Setelah siswa memilih jawaban, sistem akan memberikan umpan balik segera, dan poin akan diberikan untuk setiap jawaban yang benar. Melalui tes ini, diharapkan siswa dapat lebih memahami dan mengenali suku kata yang berawalan dengan "ba", "bi", "bu", "be", dan "bo" serta mampu membedakan dan menggunakannya dengan benar dalam konteks yang sesuai.

Untuk mengetahui presentase hasil tes kemampuan membaca, maka rumus penilaian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Tabel 4.2 Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	NP	90	Tuntas
2.	GPB	40	Tidak Tuntas
3.	RA	30	Tidak Tuntas

4.	ZAR	50	Tidak Tuntas
5.	PR	90	Tuntas
Jumlah		300	
Rata-rata		60	
Presentase Tuntas		40%	

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan media *web Wordwall*, diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 60 dan presentase ketuntasan belajar mencapai 40% atau ada 2 siswa dari 5 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 hanya sebesar 40% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%.

Tabel 4.3 Kriteria Nilai Hasil Tes Siklus I Peningkatan Keterampilan Membaca Kelas I UPT SDI Teko No. 100 Kepulauan Selayar.

No.	Skor	Kriteria	Jumlah Siswa	Prsesntase
1.	81-100	Baik	2	40%
2.	61-80	Cukup	-	-
3.	41-60	Kurang	2	40%
4.	0-40	Kurang sekali	1	20%
Total			5	100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa 20% siswa berada dalam kategori “kurang sekali,” 40% siswa berada dalam kategori “kurang,” tidak ada siswa dalam kategori “cukup” (0%), dan 40% siswa berada dalam kategori “baik” pada siklus I.

Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa peningkatan keterampilan membaca yang diperoleh siswa melalui penggunaan media *Wordwall* pada siklus I menunjukkan tingkat ketuntasan sebesar 40%.

4. Refleksi Siklus I

Pada siklus I, proses pembelajaran diawali dengan pengenalan *Wordwall*, penggunaan media *Wordwall* ini masih banyak siswa yang kurang tertarik dengan ditandainya beberapa aspek yang masih memiliki skor cukup, siswa yang lancar membaca berdasarkan hasil putaran kartu huruf *Wordwall*, siswa yang tidak lancar membaca berdasarkan hasil putaran kartu huruf *Wordwall*, dan siswa yang melakukan kegiatan yang lain yang tidak relevan dengan pembelajaran.

Berdasarkan tes sumatif yang telah dilaksanakan, diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa sebesar 60, dengan persentase ketuntasan belajar mencapai 40%, atau 2 dari 5 siswa yang tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus pertama, secara klasikal, siswa belum mencapai ketuntasan belajar, karena hanya 40% siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 , yang lebih rendah dari persentase ketuntasan yang diharapkan, yaitu 85%. Oleh karena itu, pembelajaran akan dilanjutkan ke siklus kedua.

Siklus II

Tahapan yang dilakukan pada Siklus II meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

1. Perencanaan Tindakan Siklus II

Adapun rincian kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun pembelajaran yang fokus pada peningkatan kemampuan membaca siswa berdasarkan hasil Siklus I.

2. Membuat kegiatan yang lebih variatif dan interaktif untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa tentang suku kata.
3. Memperbarui lembar observasi untuk menilai ketepatan, kecepatan membaca, dan konsentrasi siswa.
4. Memperbaiki penggunaan media Wordwall dengan fitur yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

1. Pertemuan pertama

Pada pertemuan pertama, peneliti memberikan gambaran umum tentang kegiatan yang akan berlangsung dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran. Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran serta pentingnya keterlibatan mereka dalam setiap tahap kegiatan. Selain itu, peneliti juga memastikan bahwa siswa merasa nyaman dan tidak ragu untuk bertanya atau memberikan pendapat selama kegiatan berlangsung, sehingga suasana belajar menjadi lebih interaktif dan menyenangkan.

Pada kegiatan pembelajaran pertama, peneliti memperkenalkan materi dengan menggunakan permainan kotak angka yang berisi huruf A-Z. Sebelum permainan dimulai, peneliti menjelaskan tata cara permainan kepada siswa. Setiap siswa akan diminta secara bergantian untuk menyebutkan huruf yang ada di dalam kotak angka. Misalnya, jika kotak menunjukkan huruf "a," siswa yang terpilih harus menyebutkan huruf tersebut dengan benar.

Kemudian, pada sesi kedua, setelah kotak angka terbuka dan menunjukkan huruf tertentu, siswa akan diminta untuk memberikan contoh kata yang dimulai dengan huruf tersebut. Sebagai contoh, jika kotak angka terbuka dan menunjukkan

huruf “g,” siswa dapat memberikan contoh kata seperti “gajah” dan menentukan suku kata awalnya, yaitu "ga." Hal ini bertujuan untuk membantu siswa memahami hubungan antara huruf dan suku kata dalam pembentukan kata. Setelah pembelajaran selesai, siswa diarahkan untuk menulis 5 kata yang berawalan “ba,” “bi,” “bu,” “be,” dan “bo” di rumah, serta mempelajari kembali urutan huruf A-Z, yang akan dibahas pada pertemuan kedua.

2. Pertemuan kedua

Pada pertemuan kedua, melanjutkan pembelajaran menggunakan *web Wordwall*. Kegiatan dimulai dengan doa dan salam, lalu dilanjutkan dengan apersepsi. Peneliti bertanya kepada siswa, "Siapa yang sudah tahu huruf A-Z?" untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai huruf-huruf tersebut. Pembelajaran selanjutnya adalah menentukan suku kata dari kata-kata yang berawalan huruf “b”. Siswa diminta untuk terlebih dahulu membacakan lima kata yang berawalan huruf “b” yang telah dikerjakan di rumah.

Siswa diminta untuk bergantian membacakan suku kata dari lima kata yang telah mereka tulis. Peneliti menyediakan media *Wordwall* yang memisahkan kata dan suku katanya. Setiap siswa diminta untuk menyebutkan kata yang mereka tulis dan menentukan suku kata pertama dari kata tersebut. Misalnya, jika kata yang disebutkan adalah “bola,” siswa diminta untuk menyebutkan suku kata pertama, yaitu “bo.” Siswa kemudian diarahkan untuk menentukan awalan suku kata yang sesuai dengan kata yang ditampilkan melalui *Wordwall*. Setelah pembelajaran selesai, siswa diminta untuk mempelajari kembali materi di rumah karena akan diberikan tes sumatif akhir pada pertemuan ketiga.

3. Pertemuan ketiga

Pada kegiatan pembelajaran ketiga, dilakukan tes siklus untuk mengukur keberhasilan pemanfaatan *Wordwall* dalam meningkatkan kemampuan membaca. Pada tahap ini, juga dilakukan observasi terhadap aktivitas siswa selama tiga pertemuan, mulai dari awal hingga akhir setiap pertemuan. Tes sumatif akhir materi diberikan melalui kuis interaktif *Wordwall* untuk menilai keberhasilan siklus I.

Proses ini bertujuan untuk mengukur kemampuan membaca siswa dengan media *Wordwall*, diharapkan siswa dapat lebih aktif berpartisipasi dan menguji tingkat penguasaan mereka terhadap materi suku kata yang telah dipelajari. Peneliti mencatat respons, keaktifan, dan pemahaman siswa terhadap materi untuk mengisi lembar observasi dan tes sebagai bagian dari evaluasi pembelajaran.

3. Pengamatan/Evaluasi Siklus II

a) Pengamatan (Observasi)

Tahap observasi pada siklus II bertujuan untuk mencatat dan mendokumentasikan aktivitas siswa secara sistematis menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Proses observasi dilakukan selama tiga pertemuan untuk memperoleh data yang komprehensif mengenai perilaku, interaksi, dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Observasi pada siklus II ini dilakukan untuk mengamati kembali apa yang telah dilakukan pada siklus I, guna memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Lembar observasi ini akan mencatat berbagai aspek, seperti partisipasi siswa, respons terhadap instruksi, serta kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Dengan demikian, data yang diperoleh akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai perkembangan siswa, serta menjadi dasar untuk perbaikan dan penyempurnaan pembelajaran di siklus berikutnya.

Untuk mengetahui presentase hasil observasi kemampuan membaca, maka rumus penilaian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Lembar hasil observasi aktivitas siswa dan tes hasil belajar pada Siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Pertemuan			Jumlah	Persentase
		I	II	III		
1.	Siswa yang hadir saat pembelajaran.	5	5	5	15	100%
2.	Siswa yang berkonsentrasi saat pembelajaran menggunakan kartu huruf <i>web Wordwall</i> .	5	5	5	15	100%
3.	Siswa yang lancar membaca berdasarkan hasil putaran kartu huruf <i>Wordwall</i> .	5	5	5	15	100%
4.	Siswa yang tidak lancar membaca berdasarkan hasil putaran kartu huruf <i>Wordwall</i> .	0	0	0	0	0%
5.	Siswa yang melakukan kegiatan yang lain yang tidak relevan dengan pembelajaran.	0	0	0	0	0%

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Hasil observasi aktivitas siswa pada Siklus II menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan dengan Siklus I. Seluruh siswa hadir dalam pembelajaran dengan tingkat kehadiran mencapai 100%. Selain itu, semua siswa mampu berkonsentrasi dengan baik selama proses pembelajaran berlangsung, yang juga mencapai persentase 100%.

Dalam hal kemampuan membaca, semua siswa menunjukkan kelancaran membaca berdasarkan hasil putaran kartu huruf *Wordwall*, dengan keterlibatan penuh, sehingga memperoleh persentase 100%. Tidak ada siswa yang masuk dalam kategori tidak lancar membaca, yang menunjukkan perkembangan positif dibandingkan dengan Siklus I. Begitu pula, tidak ditemukan siswa yang melakukan aktivitas lain yang tidak relevan dengan pembelajaran, yang menghasilkan persentase 0% untuk kategori ini.

Secara keseluruhan, pembelajaran menggunakan kartu huruf berbasis *Wordwall* pada Siklus II berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif, meningkatkan keaktifan serta keterlibatan siswa, dan menunjukkan perbaikan yang signifikan dibandingkan dengan hasil pada Siklus I.

b) Evaluasi (Tes)

Tes yang diberikan berupa 10 soal pilihan ganda yang disajikan melalui kuis interaktif *Wordwall*. Soal-soal tersebut terdiri dari 10 nomor yang mencakup materi suku kata yang berawalan “ba,” “bi,” “bu,” “be,” dan “bo.” Kriteria tes yang diberikan tetap sama seperti pada Siklus I, namun dengan harapan bahwa pada Siklus II, hasil belajar siswa dapat meningkat. Setiap siswa diminta untuk bergantian maju ke depan dan menjawab satu per satu soal yang telah disediakan. Dengan pengulangan materi yang konsisten dan pendekatan yang lebih fokus, diharapkan siswa dapat menunjukkan perkembangan yang lebih baik dan pemahaman yang lebih mendalam dibandingkan dengan hasil pada Siklus I.

Untuk mengetahui presentase hasil tes kemampuan membaca, maka rumus penilaian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Tabel 4.5 Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	NP	100	Tuntas
2.	GPB	90	Tuntas
3.	RA	80	Tuntas
4.	ZAR	100	Tuntas
5.	PR	100	Tuntas
Jumlah		470	
Rata-rata		94	
Presentase Tuntas		100%	

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa hasil belajar siswa pada Siklus II menunjukkan nilai keseluruhan adalah 470 dengan rata-rata nilai mencapai 94. Seluruh siswa berhasil memenuhi kriteria ketuntasan belajar, yaitu nilai di atas 70, sehingga persentase ketuntasan mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran pada Siklus II telah berjalan dengan sangat baik, efektif, dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan.

Tabel 4.6 Kriteria Nilai Hasil Tes Siklus II Peningkatan Keterampilan Membaca Kelas I UPT SDI Teko No. 100 Kepulauan Selayar.

No.	Skor	Kriteria	Jumlah Siswa	Prsesntase
1.	81-100	Baik	4	80%
2.	61-80	Cukup	1	20%
3.	41-60	Kurang	-	-
4.	0-40	Kurang sekali	-	-
Total			5	100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Hasil tes siklus II menunjukkan peningkatan keterampilan membaca siswa kelas I UPT SDI Teko No. 100 Kepulauan Selayar, di mana 80% siswa (4 orang) mencapai kategori baik (skor 81-100) dan 20% siswa (1 orang) berada dalam kategori cukup (skor 61-80). Tidak ada siswa yang masuk ke kategori kurang (skor 41-60) atau kurang sekali (skor 0-40). Dengan total 100% siswa mencapai kategori cukup atau lebih, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang diterapkan berhasil meningkatkan keterampilan membaca siswa secara signifikan.

Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa peningkatan keterampilan membaca yang diperoleh siswa melalui penggunaan media *Wordwall* pada siklus II menunjukkan tingkat ketuntasan sebesar 100%.

4. Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil pada siklus II, semua siswa telah mencapai ketuntasan belajar, yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan dibandingkan dengan siklus I. Penggunaan kembali media *Wordwall* terbukti efektif dalam meningkatkan konsentrasi, kelancaran membaca, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.

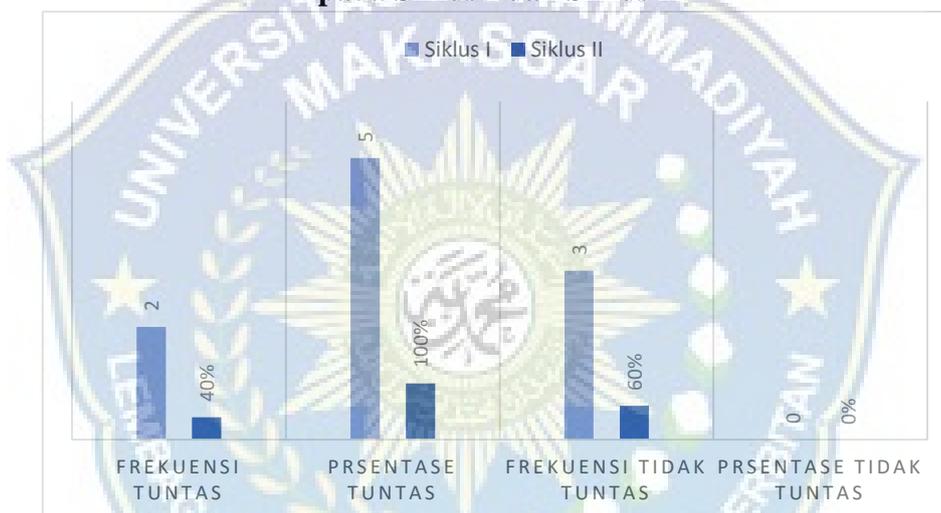
Keberhasilan ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran dengan media *Wordwall* sangat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Untuk mempertahankan hasil ini, diperlukan konsistensi dalam penerapan media *Wordwall* serta pengembangan inovasi pembelajaran lainnya agar motivasi dan kemampuan siswa terus meningkat di masa yang akan datang.

Tabel 4.7 Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas I UPT SDI Teko No. 100 Menggunakan Media Pembelajaran *Web Wordwall* pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Skor Presentase Siswa Minimum	Skor Presentase Siswa Maksimum	Rata-rata	Frekuensi Tuntas	Presentase Tuntas	Frekuensi Tidak Tuntas	Presentase Tidak Tuntas
Siklus I	30	90	60	2	40%	3	60%
Siklus II	80	100	94	5	100%	0	0%

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Gambar 4.1 Grafik Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas I UPT SDI Teko No. 100 Menggunakan Media *Web Wordwall* pada Siklus I dan Siklus II



Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Presentase ketuntasan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siklus I mencapai 40%. Sedangkan Ketuntasan Belajar (KB) secara klasikal mencapai 85%. Dengan demikian mengacu pada hasil tersebut, maka rata-rata hasil belajar dan ketuntasan belajar klasikal belum memenuhi target yang telah ditetapkan.

Pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa sebesar 100. Hasil belajar pada siklus II telah mencapai target kriteria ketuntasan maksimal (KKM) mata pelajaran Bahasa Indonesia yang ditetapkan sebesar 70. Nilai Ketuntasan kelas I pada siklus II ini telah terpenuhi. Ini tercermin dari hasil yang dicapai sebesar 100%. Dengan

demikian dari 5 orang siswa yang mengikuti tes, seluruh siswa dapat dinyatakan tuntas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dengan tercapainya hasil belajar siswa yang mencapai persentase ketuntasan 100% pada Siklus II, proses pembelajaran dinyatakan berhasil secara optimal, sehingga tidak diperlukan lagi pelaksanaan siklus berikutnya.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I UPT SDI Teko melalui penerapan media *web Wordwall*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Wordwall* memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan membaca siswa, terutama dalam aspek kelancaran membaca dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Penerapan media ini dilakukan dalam dua siklus, dan terdapat perbedaan yang jelas antara hasil yang diperoleh pada siklus I dan siklus II.

Pada siklus pertama, meskipun siswa menunjukkan kehadiran yang sangat baik (100%) dan sebagian besar siswa mampu berkonsentrasi dengan baik selama pembelajaran, hasil belajar siswa masih belum optimal. Hanya 40% siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan nilai di atas 70, sementara sisanya belum dapat mencapai standar yang ditetapkan. Rata-rata nilai siswa pada siklus I hanya mencapai 60, yang menunjukkan bahwa masih ada banyak siswa yang kesulitan dalam menguasai materi. Hal ini tercermin dari hasil observasi, di mana hanya 60% siswa yang mampu membaca dengan lancar berdasarkan hasil putaran kartu huruf *Wordwall*. Di sisi lain, ada 40% siswa yang belum lancar membaca dan membutuhkan perhatian lebih.

Hasil tes sumatif pada siklus I juga menunjukkan bahwa meskipun ada beberapa siswa yang berhasil memperoleh nilai baik (90), sebagian besar siswa masih berada pada kategori kurang atau kurang sekali, dengan persentase ketuntasan belajar hanya mencapai 40%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada siklus pertama, pembelajaran dengan media *Wordwall* belum sepenuhnya berhasil dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa sesuai dengan target yang diharapkan.

Namun, pada siklus II, terlihat perubahan yang sangat signifikan. Setelah melakukan refleksi dan perbaikan berdasarkan hasil siklus I, pembelajaran pada siklus II diubah dan disesuaikan agar lebih efektif dan menarik. Semua siswa pada siklus II berhasil memenuhi kriteria ketuntasan belajar dengan nilai di atas 70, dengan rata-rata nilai mencapai 94. Hal ini menandakan bahwa pembelajaran yang dilakukan pada siklus II telah berhasil meningkatkan keterampilan membaca siswa secara keseluruhan. Dalam siklus ini, semua siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dan menunjukkan kemajuan yang pesat, baik dalam hal kelancaran membaca maupun dalam memahami materi suku kata.

Peningkatan yang signifikan pada siklus II dapat dijelaskan melalui beberapa faktor. Pertama, penggunaan media *Wordwall* yang lebih terstruktur dan berulang memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih sering berinteraksi dengan materi yang diajarkan, sehingga mereka lebih mudah mengingat dan menguasai materi. Selain itu, suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi siswa. Dengan adanya fitur permainan dan kuis interaktif yang disediakan oleh *Wordwall*, siswa merasa lebih tertantang dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan penuh perhatian.

Hal ini juga tercermin dalam hasil observasi, di mana semua siswa mampu berkonsentrasi dengan baik selama pembelajaran berlangsung, dengan persentase 100% pada setiap pertemuan.

Tidak hanya itu, pada siklus II, pembelajaran dilakukan dengan pendekatan yang lebih personal dan lebih mendalam, yang memungkinkan siswa untuk memahami materi secara lebih baik. Peneliti memberikan lebih banyak kesempatan bagi siswa untuk berlatih, baik secara individu maupun kelompok, serta memberikan umpan balik secara langsung, sehingga siswa dapat memperbaiki kesalahan mereka dengan cepat. Penggunaan kuis interaktif *Wordwall* yang lebih sering dan beragam juga membantu siswa untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi secara lebih efektif. Setiap siswa dapat melihat hasil jawaban mereka dan segera mengetahui area mana yang perlu diperbaiki, sehingga proses belajar menjadi lebih jelas dan terarah.

Secara keseluruhan, penerapan media *web Wordwall* dalam pembelajaran membaca telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I UPT SDI Teko. Pada siklus I, meskipun terdapat beberapa hambatan, hasil yang diperoleh pada siklus II menunjukkan kemajuan yang sangat pesat, dengan 100% siswa berhasil mencapai ketuntasan belajar. Hal ini tidak hanya mencerminkan peningkatan dalam hal hasil tes, tetapi juga dalam aspek keterlibatan siswa, di mana semua siswa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan menunjukkan peningkatan kemampuan membaca yang signifikan.

Keberhasilan ini memberikan gambaran bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran, seperti *Wordwall*, dapat menjadi alternatif yang sangat efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam mengembangkan

keterampilan membaca siswa. Hal ini sesuai dengan teori Safitri et al. (2022), yang menyatakan bahwa media *Wordwall* mampu meningkatkan keterlibatan siswa melalui elemen permainan yang interaktif. Selain itu, pembelajaran yang dirancang secara menarik dan melibatkan aktivitas siswa secara langsung mampu meningkatkan motivasi dan pemahaman mereka terhadap materi, sebagaimana dinyatakan oleh Nurlaila (2024). Dengan menggabungkan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, siswa tidak hanya lebih mudah menguasai materi, tetapi juga merasa lebih termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, penggunaan media *Wordwall* harus terus dipertahankan dan dikembangkan lebih lanjut, baik dalam pembelajaran membaca maupun dalam pembelajaran mata pelajaran lainnya.

Meskipun telah ada peningkatan yang signifikan, penelitian ini juga menyarankan agar pembelajaran terus disempurnakan. Peneliti dapat mengembangkan strategi yang lebih bervariasi dalam penggunaan media *Wordwall*, seperti memperkenalkan fitur-fitur baru atau menciptakan kegiatan yang lebih kreatif untuk menjaga minat siswa. Selain itu, penting untuk terus memonitor dan mengevaluasi perkembangan siswa agar dapat memberikan intervensi yang tepat jika dibutuhkan. Diharapkan, melalui pengembangan lebih lanjut, media *Wordwall* dapat semakin efektif dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran di masa yang akan datang.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *web Wordwall* secara signifikan mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I UPT SDI Teko No. 100 Kepulauan Selayar. Pada siklus I, rata-rata nilai siswa mencapai 60 dengan tingkat ketuntasan belajar hanya sebesar 40%, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Namun, setelah dilakukan perbaikan melalui siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan dengan rata-rata nilai siswa mencapai 94 dan tingkat ketuntasan belajar mencapai 100%. Selain meningkatkan kemampuan membaca, penggunaan media *Wordwall* juga berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, dan meningkatkan konsentrasi serta motivasi siswa selama pembelajaran. Dengan demikian, *Wordwall* terbukti efektif sebagai media pembelajaran inovatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam keterampilan membaca.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi sekolah agar sekolah dapat mengadakan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi seperti *Wordwall*, sehingga pembelajaran dapat berjalan lebih interaktif dan inovatif.

2. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk memanfaatkan media *Wordwall* secara konsisten dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, karena terbukti menarik minat siswa dan meningkatkan hasil belajar.
3. Bagi peneliti, diharapkan dapat dijadikan sebagai pengetahuan baru dalam penerapan media pembelajaran *web Wordwall* untuk memperkaya wawasan guna memperlancar dalam proses belajar mengajar nantinya.
4. Untuk peneliti lain, penelitian serupa dapat dilakukan dengan memperluas subjek atau lokasi penelitian untuk menguji efektivitas *Wordwall* pada keterampilan atau mata pelajaran lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adib, M. A. (2022). Aktualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Surat Al-Alaq Ayat 1-5 Dalam Pembelajaran Agama Islam. *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*, 11(1), 1-18.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44.
- Amadiyah, N., & Andhira, D. A. (2024). Implementasi Permainan Papan " Jelajah Budaya Panrita Lopi" Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 131 Bontobana. *BLAZE: Jurnal Bahasa dan Sastra dalam Pendidikan Linguistik dan Pengembangan*, 2(1), 202-210.
- Asnawi, A., Mulyahati, B., Usman, U., & Aprilia, R. (2023). Pemanfaatan *Wordwall* Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogi Guru-Guru Di Kota Langsa. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(3), 62-68.
- Azizah, A. (2021). Pentingnya penelitian tindakan kelas bagi guru dalam pembelajaran. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15-22.
- Bahri, A., & Paida, A. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Teknik Kata Kunci Berbantu Media Objek Langsung Pada Murid Kelas Iii Sd Unismuh Makassar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata.*, 4(3), 792–799.
- Bawamenewi, A., & Waruwu, Y. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa melalui Transformasi Digital Berbasis E-Learning. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 58-66.
- Biassari, I., Putri, K. E., & Kholifah, S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Matematika pada Materi Kecepatan Menggunakan Media Video Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2322-2329.
- Darayani, D. (2022). *Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar (BCB) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MIN 11 Aceh Tengah* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry)

- Fidya, I., & Oktaviana, E. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Media Game Interaktif *Wordwall*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III, 219–227.
- Gandasari, P., & Pramudiani, P. (2021). Pengaruh aplikasi *Wordwall* terhadap Motivasi belajar IPAsiswadisekolahdasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3689-3696.
- Harianto, E. (2020). Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1-8.
- Harlina, H., & Wardarita, R. (2020). Peran Pembelajaran Bahasa dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bindo Sastra*, 4(1), 63-68.
- Hasanah, A., & Lena, M. S. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3296–3307.
- Herlina, P., & Saputra, E. R. (2022). Pengembangan Media Power point Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1800-1809.
- Hidayatullah, A. (2024). Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Melalui Media Cerita Bergambar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Evaluasi Pendidikan*, 1(2), 96-100.
- Izzulhaq, H. A., Rahim, A. R., & Khaltsun, U. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Metode Montessori Terhadap Kemampuan Membaca Dan Menulis Siswa Kelas I Upt Spf Minasa Upa Kota Makassar. *Nusantara Hasana Journal*, 2(3), 293-297.
- Kailuhu, J. S., & Kempa, T. (2024). Pemanfaatan Aplikasi *Wordwall* Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 9(4), 742-748.
- Kusumawati, E. (2024). Pemanfaatan Game Edukasi *Wordwall* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1566-1573.
- Lestari, W., Supandi, A., Liberna, H., Ningsih, R., & Eva, L. M. (2022). Penerapan Aplikasi Quizizz Dalam Pembelajaran. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 1462-1465.

- Maghfiroh, N. (2022). Bahasa Indonesia Sebagai Alat Komunikasi Masyarakat Dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 19(02), 102–107.
- Mujahidin, A. A., Salsabila, U. H., Hasanah, A. L., Andani, M., & Aprillia, W. (2021). Pemanfaatan media pembelajaran daring (quizizz, sway, dan *Wordwall*) kelas 5 di sd Muhammadiyah 2 Wonopeti. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 1(2), 552-560.
- Nabilah, N. P., & Warmi, A. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Website Wordwall Games* terhadap Motivasi Belajar Matematika di Kelas VIII SMPN 2 Jalancagak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(2), 1454-1464.
- NURLAILA, E. N. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran *Wordwall* pada Pembelajaran PKn SD untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter JAWARA (Jujur, Adil, Wibawa, Amanah, Religius, Akuntabel)*, 10(1).
- Putri, A., Rambe, R. N., Nuraini, I., Lilis, L., Lubis, P. R., & Wirdayani, R. (2023). Upaya peningkatan keterampilan membaca di kelas tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 3(2), 51-62.
- Rahmawati, F. P., Pratiwi, D. R., & Kusmanto, H. (2023). *Konsep Dasar Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. Muhammadiyah University Press.
- Raisha, S. (2024). *Pengaruh Penggunaan Web Wordwall Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas IV SDN 54 Banda Aceh* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Ar-raniry).
- Safitri, M., Nazliati, & Rasyid, M. N. (2022). Penerapan Media *Web Wordwall* untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 2 Langsa. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1), 47-56.
- Savira, A., & Gunawan, R. (2022). Pengaruh Media Aplikasi *Wordwall* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5453–5460.
- Sari, P. M., & Yarza, H. N. (2021). Pelatihan penggunaan aplikasi Quizizz dan *Wordwall* pada pembelajaran IPA bagi guru-guru SDIT Al-Kahfi. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 195-199.

Setiani, A. (2019). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Media Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Siswa Kelas II Sd Negeri 84 Kota Bengkulu*. Skripsi, 1– 97.

Simbolon, J. (2023). Transformasi Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Penerapan Literasi di Sekolah. *JBSI: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(01), 162-171.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.

Suyanto, S. (2016). Penelitian Tindakan Kelas (Ptk). *Jurnal Informasi Kimia Dan Pemodelan*. <https://doi.org/10.37567/borneo.v1i2.440>



L

A

M

P

I

R

A

N



LAMPIRAN 1

Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

Tabel Observasi Aktivitas Siswa pada Pertemuan Pertama Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Nama Siswa	Jumlah	Presentase
1.	Siswa yang hadir saat pembelajaran.	Matasya Putri Bibran Putra Benua Ristyan Ardani Zahara Alfarida Resti Praktisi Renedah	5	
2.	Siswa yang berkonsentrasi saat pembelajaran menggunakan kartu huruf <i>Wordwall</i> .	Matasya Putri Zahara Alfarida Resti Praktisi Renedah	3	
3.	Siswa yang lancar membaca berdasarkan hasil putaran kartu huruf <i>Wordwall</i> .	Matasya Putri Zahara Alfarida Resti Praktisi Renedah	3	
4.	Siswa yang tidak lancar membaca berdasarkan hasil putaran kartu huruf <i>Wordwall</i> .	Bibran Putra Benua Ristyan Ardani	2	
5.	Siswa yang melakukan kegiatan yang lain yang tidak relevan dengan pembelajaran.	Bibran Putra Benua Ristyan Ardani	2	

Tabel Observasi Aktivitas Siswa pada Pertemuan Kedua Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Nama Siswa	Jumlah	Persentase
1.	Siswa yang hadir saat pembelajaran.	Melasya Putri Cahaya Putra Bangsa Rostoni Ardani Zakira Alhami Fegki Pratiwi Pandah	5	
2.	Siswa yang berkonsentrasi saat pembelajaran menggunakan kartu huruf web Wawancara	Melasya Putri Cahaya Putra Bangsa Rostoni Ardani Zakira Alhami Fegki Pratiwi Pandah	5	
3.	Siswa yang lancar membaca berdasarkan hasil putaran kartu huruf Wawancara	Melasya Putri Cahaya Putra Bangsa Rostoni Ardani Zakira Alhami Fegki Pratiwi Pandah		
4.	Siswa yang tidak lancar membaca berdasarkan hasil putaran kartu huruf Wawancara	Melasya Putri Cahaya Putra Bangsa Rostoni Ardani		
5.	Siswa yang melakukan kegiatan yang lain yang tidak relevan dengan pembelajaran			

Tabel Observasi Aktivitas Siswa pada Pertemuan Ketiga Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Nama Siswa	Jumlah	Prsentase
1.	Siswa yang hadir saat pembelajaran.	Natalya Putri Silvana Putri Bernia Ristha Ardiati Endang Afrianti Pratiwi Kaitah	5	
2.	Siswa yang berkonsentrasi saat pembelajaran menggunakan kartu huruf web Wordwall.	Natalya Putri Silvana Putri Bernia Ristha Ardiati Zahira Pithanasti	5	
3.	Siswa yang mencari membaca berdasarkan hasil putaran kartu huruf Wordwall.	Natalya Putri Silvana Putri Bernia Pratiwi Kaitah	3	
	Siswa yang tidak lancar membaca berdasarkan hasil putaran kartu huruf Wordwall.	Natalya Putri Bernia Ristha Ardiati	2	
	Siswa yang melakukan kegiatan yang lain yang tidak relevan dengan pembelajaran.		0	

Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

Tabel Observasi Aktivitas Siswa pada Pertemuan Pertama Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Nama Siswa	Jumlah	Persentase
1.	Siswa yang hadir saat pembelajaran.	Matasya Putri Gibran Putra Basara Dhika Ardana Zahira Azzahra Putri Prathia Kaula	5	
2.	Siswa yang berkonsentrasi saat pembelajaran menggunakan kartu huruf <i>Wordwall</i> .	Matasya Putri Gibran Putra Basara Dhika Ardana Zahira Azzahra Putri Prathia Kaula	5	
3.	Siswa yang lancar membaca berdasarkan hasil putaran kartu huruf <i>Wordwall</i> .	Matasya Putri Gibran Putra Basara Dhika Ardana Zahira Azzahra Putri Prathia Kaula	5	
4.	Siswa yang tidak lancar membaca berdasarkan hasil putaran kartu huruf <i>Wordwall</i> .		0	
5.	Siswa yang melakukan kegiatan yang lain yang tidak relevan dengan pembelajaran.		0	

Tabel Observasi Aktivitas Siswa pada Pertemuan Kedua Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Nama Siswa	Jumlah	Prsentase
1.	Siswa yang hadir saat pembelajaran.	Melody Putri Binar Putra Binua Lislan Adan Zalwa Alfarid Keffi Pratiwi Kaidah	5	
2.	Siswa yang berkonsentrasi saat pembelajaran menggunakan kartu huruf web Wordwall.	Leopoldus Grent Guntur Putra Hemes Katar Almani Sabira Alfarid Keffi Nidwan Kaidah	5	
3.	Siswa yang lancar membaca berdasarkan hasil putaran kartu huruf Wordwall.	Katerissa Putri Gala Putra Mendut Katar Almani Sabira Alfarid Keffi Pratiwi Kaidah	5	
	Siswa yang tidak lancar membaca berdasarkan hasil putaran kartu huruf Wordwall.		0	
	Siswa yang melakukan kegiatan yang lain yang tidak relevan dengan pembelajaran.		0	

Tabel Observasi Aktivitas Siswa pada Pertemuan Ketiga Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Nama Siswa	Jumlah	Prsentase
1.	Siswa yang hadir saat pembelajaran.	Mafaza Fitri Gibran putra Permata Rizka Adani Rafika Alfarida Prakrisna Permata	5	
2.	Siswa yang berkonsentrasi saat pembelajaran menggunakan kartu huruf wordwall.	Mafaza Fitri Gibran putra Permata Rizka Adani Rafika Alfarida Prakrisna Permata	5	
3.	Siswa yang lancar membaca berdasarkan hasil putaran kartu huruf Wordwall.	Mafaza Fitri Gibran putra Permata Rizka Adani Rafika Alfarida Prakrisna Permata	5	
4.	Siswa yang tidak lancar membaca berdasarkan hasil putaran kartu huruf Wordwall.		0	
	Siswa yang melakukan kegiatan yang lain yang tidak relevan dengan pembelajaran.		0	

LAMPIRAN 2

DATA HASIL PENILAIAN TES SUMATIF AKHIR MATERI SIKLUS I

PENILAIAN SUMATIF AKHIR MATERI TES SIKLUS I

Instrumen Penilaian:

No	Nama Peserta Didik	SKOR PENILAIAN										TOTAL PEROLEHAN	SKOR PEROLEHAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	Natasya Putri	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90
2.	Gibran Putra Benua	0	1	1	0	1	0	1	0	0	4	40	
3.	Ristan Ardani	0	0	0	0	1	1	0	0	0	3	30	
4.	Zahira Alfiana Reski	1	0	0	1	1	1	1	0	0	6	60	
5.	Pratiwi Raidah	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90	

Keterangan: Benar = Skor 1, Salah = Skor 0
 Penilaian Sumatif Akhir Materi untuk setiap peserta didik dapat menggunakan rumus berikut.

NILAI: $\frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$

DATA HASIL PENILAIAN TES SUMATIF AKHIR MATERI SIKLUS II

PENILAIAN SUMATIF AKHIR MATERI TES SIKLUS II

Instrumen Penilaian:

No	Nama Peserta Didik	SKOR PENILAIAN										TOTAL PEROLEHAN	SKOR PEROLEHAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	Natasya Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
2.	Gibran Putra Benua	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90
3.	Ristan Ardani	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80
4.	Zahira Alfiana Reski	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
5.	Pratiwi Raidah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100

Keterangan: Benar = Skor 1, Salah = Skor 0
 Penilaian Sumatif Akhir Materi untuk setiap peserta didik dapat menggunakan rumus berikut.

NILAI: $\frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$

HASIL TES SUMATIF SISWA SIKLUS I

Natasya Putri

✓ 9

1		Pilih suku kata yang tepat untuk melengkapi kata berikut --LA	BO ✓
2		Dari gabungan suku kata "ba" + "bi", kata apa yang terbentuk?	babi ✓
3		Cocokkan gambar berikut dengan kata yang sesuai	baju ✓
4		Kata "Babu" terdiri dari suku kata apa saja?	Ba+ru ✗ Ba+bu ✓
5		Pilih kata yang benar dari gabungan suku kata berikut: "bi + bi"	Bibi ✓
6		Berapa jumlah suku kata yang ada "ba, bi, bu"	3 ✓
7		Gabungkan suku kata "ba" + "ru". Kata apa yang terbentuk?	Baru ✓
8		Dari suku kata "ba" + "tik", kata apa yang terbentuk?	Batik ✓
9		Pilih suku kata yang tepat untuk melengkapi kata berikut: --tu	batu ✓
10		ba-lon	ba-ju ✓

Gibran Putra Benua ✓ 4

1		Pilih suku kata yang tepat untuk melengkapi kata berikut --LA	BA x	BO ✓
2		Dari gabungan suku kata "ba" + "bi", kata apa yang terbentuk?	babi ✓	
3		Cocokkan gambar berikut dengan kata yang sesuai	baju ✓	
4		Kata "Babu" terdiri dari suku kata apa saja?	Bo+la x	Ba+bu ✓
5		Pilih kata yang benar dari gabungan suku kata berikut: "bi + bi"	Bibi ✓	
6	★	Berapa jumlah suku kata yang ada "ba, bi, bu"	1 x	3 ✓
7		Gabungkan suku kata "ba" + "ru". Kata apa yang terbentuk?	Bara x	Baru ✓
8		Dari suku kata "ba" + "tik", kata apa yang terbentuk?	Batik ✓	
9		Pilih suku kata yang tepat untuk melengkapi kata berikut: --tu	bebek x	batu ✓
10		ba-lon	bi-ru x	ba-ju ✓

HASIL TES SUMATIF SISWA SIKLUS II

Natasya Putri

✓ 10

1		Pilih suku kata yang tepat untuk melengkapi kata berikut: --tu	Ba ✓
2		Dari gabungan suku kata "bo" + "to" , kata apa yang terbentuk?	boto ✓
3		Cocokkan gambar berikut dengan kata yang sesuai:	balon ✓
4		Kata "Buku" terdiri dari suku kata apa saja?	Bu+ku ✓
5		Pilih kata yang benar dari gabungan suku kata berikut: "bi+ji"	Biji ✓
6		Berapa jumlah suku kata yang ada "ba, bi, bu, be, bo"	5 ✓
7		Gabungkan suku kata "bo" + "la" . Kata apa yang terbentuk?	Bola ✓
8		Dari suku kata "ba" + "ta" , kata apa yang terbentuk?	Bata ✓
9		Pilih suku kata yang tepat untuk melengkapi kata berikut: --bek	be ✓
10		Cocokkan gambar berikut dengan kata yang sesuai!	Buku ✓

Gibran Putra Benua

✓ 9

1		Pilih suku kata yang tepat untuk melengkapi kata berikut: --tu	Ba ✓
2		Dari gabungan suku kata "bo" + "to" , kata apa yang terbentuk?	baju × boto ✓
3		Cocokkan gambar berikut dengan kata yang sesuai:	balon ✓
4		Kata "Buku" terdiri dari suku kata apa saja?	Bu+ku ✓
5		Pilih kata yang benar dari gabungan suku kata berikut: "bi+ji"	Biji ✓
6		Berapa jumlah suku kata yang ada "ba, bi, bu, be, bo"	5 ✓
7		Gabungkan suku kata "bo" + "la" . Kata apa yang terbentuk?	Bela ✓
8		Dari suku kata "ba" + "ta" , kata apa yang terbentuk?	Bata ✓
9		Pilih suku kata yang tepat untuk melengkapi kata berikut: --bek	be ✓
10		Cocokkan gambar berikut dengan kata yang sesuai!	Buku ✓

LAMPIRAN 3 MODUL AJAR

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA SIKLUS I

I. INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Wahyu Andini
Nama Sekolah	: UPT SDI Teko No.100 Kepulauan Selayar
Tahun Penyusunan	: 2024
Modul Ajar	: Bahasa Indonesia
Fase/Kelas	: A - 1
Alokasi Waktu	: 2 JP x 35 Menit (3 Pertemuan)
B. KOMPETENSI AWAL	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat mengenal dan menyebutkan abjad A-Z. 2. Peserta didik dapat membedakan dan mengenal bentuk huruf kapital dan huruf kecil serta cara melafalkan huruf-huruf tersebut dengan tepat. 3. Peserta didik dapat mengenal dan membaca suku kata dasar seperti ba, bi, bu, be, bo dengan baik dan benar. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia 2. Berkebhinekaan tunggal 3. Bergotong royong 4. Mandiri 5. Bernalar kritis, dan 6. Kreatif 	
D. SARANA DAN PRASARAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang Kelas 2. Alat dan Bahan: <ol style="list-style-type: none"> a. Kartu huruf di <i>web Wordwall</i> b. Kartu kata di <i>web Wordwall</i> c. Gambar benda-benda yang memiliki suku kata “ba,” “bi,” “bu,” “be,” “bo” di <i>Wordwall</i>. d. Alat tulis e. LCD Projector f. Laptop, HP. 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
Peserta didik reguler	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
Tatap Muka	

II. KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan menyimak cerita yang dibacakan dan menjawab pertanyaan yang berkaitan, peserta didik dapat menemukan, menyimpulkan informasi, serta menceritakan kembali simpulannya dengan tepat.
2. Melalui media *Wordwall*, melafalkan bunyi abjad, peserta didik dapat mengenali bentuk dan bunyi abjad dengan tepat.
3. Melalui latihan merangkaikan bunyi huruf 'b' dan huruf vokal lain, peserta didik membaca suku kata dengan baik.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Pengenalan huruf A-Z dan suku kata ba, bi, bu, be, bo merupakan langkah awal penting dalam mengembangkan keterampilan membaca siswa. Melalui platform *Wordwall*, pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan, memotivasi siswa untuk aktif belajar. Dengan menggunakan permainan edukatif, siswa dapat mengenal huruf, menggabungkan suku kata menjadi kata, serta memahami arti kata dengan cara yang kreatif. Pendekatan ini membantu siswa menguasai dasar-dasar membaca secara efektif dan menyenangkan.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apakah kalian bisa menyebutkan atau menyanyikan huruf 'a' hingga 'z'?
2. Anak-anak, tahukah kalian posisi dari postur tubuh yang baik saat menulis?
3. Masih ingatkah kalian bunyi huruf yang telah dilafalkan pada kegiatan sebelumnya?
4. Anak-anak apakah kalian pernah mendengar kata sibuk? Di mana kalian mendengar kata sibuk?
5. Dapatkah anak-anak membaca atau mengeja suku kata yang diawali dengan "ba," "bi," "bu," "be," bo."

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi.
2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari.
3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini.
4. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal.
5. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan

menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.

Kegiatan Inti

Pertemuan Pertama (2 x 35 Menit)

1. Guru menampilkan kartu huruf yang telah disediakan di *Wordwall* kepada peserta didik sebelum membacaknya.
2. Guru menanyakan kepada peserta didik Apakah kalian bisa menyebutkan atau menyanyikan huruf ‘a’ hingga ‘z’.
3. Peserta didik diminta untuk mengamati putaran huruf yang ditampilkan melalui LCD yang ditunjukkan oleh guru.
<https://Wordwall.net/id/resource/38890597>



4. Peserta didik diminta bergantian menyebutkan huruf yang ditunjukkan oleh panah.
5. Guru memulai putaran pada media *Wordwall*, dan setelah putaran selesai, peserta didik menyebutkan huruf yang ditunjukkan oleh panah.
6. Pada sesi kedua, Guru meminta peserta didik menyebutkan contoh kata dari huruf yang ditampilkan oleh panah. Misalnya, jika panah menunjukkan huruf “b,” siswa dapat memberikan contoh seperti “bola”.
7. Peserta didik diminta menentukan suku kata awal dari kata yang disebutkan, seperti “batu” awalan suku katanya adalah “ba”.
8. Guru meminta peserta didik menulis 5 kata yang berawalan “ba,” “bi,” “bu,” “be,” dan “bo” di rumah, serta mempelajari kembali urutan huruf A-Z, yang akan dibahas pada pertemuan kedua.

Pertemuan Kedua (2 x 35 Menit)

1. Peserta didik diminta membacakan tugas rumah yang telah dikerjakan.
2. Guru meminta Peserta didik menentukan suku kata setiap kata yang dibacakan.

3. Peserta didik diminta untuk mengamati suku kata yang ditampilkan melalui LCD yang ditunjukkan oleh guru.

<https://Wordwall.net/id/resource/76463842>



Pertemuan Ketiga (2 x 35 Menit)

1. Peserta didik diminta untuk maju secara bergantian dan mengerjakan Kuis Interaktif di platform *Wordwall*.
2. Guru membantu peserta didik untuk menjawab kuisall *Word* yang telah disiapkan.

<https://Wordwall.net/id/resource/85076119>



Kegiatan Penutup

1. Guru menyimpulkan tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
2. Mengagendakan pekerjaan rumah.
3. Mengagendakan materi yang harus dipelajari pada pertemuan

berikutnya.

4. Guru menutup kegiatan pembelajaran.

Mengetahui,

Wali Kelas

Peneliti



Sumarni, S.Pd.

Wahyu Andini



MODUL AJAR BAHASA INDONESIA SIKLUS II

I. INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Wahyu Andini
Nama Sekolah	: UPT SDI Teko No.100 Kepulauan Selayar
Tahun Penyusunan	: 2024
Modul Ajar	: Bahasa Indonesia
Fase/Kelas	: A - 1
Alokasi Waktu	: 2 JP x 35 Menit (3 Pertemuan)
B. KOMPETENSI AWAL	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat mengenal dan menyebutkan abjad A-Z. 2. Peserta didik dapat membedakan dan mengenal bentuk huruf kapital dan huruf kecil serta cara melafalkan huruf-huruf tersebut dengan tepat. 3. Peserta didik dapat mengenal dan membaca suku kata dasar seperti ba, bi, bu, be, bo dengan baik dan benar. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia 2. Berkebhinekaan tunggal 3. Bergotong royong 4. Mandiri 5. Bernalar kritis, dan 6. Kreatif 	
D. SARANA DAN PRASARAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang Kelas 2. Alat dan Bahan: <ol style="list-style-type: none"> a. Kartu huruf di <i>web Wordwall</i> b. Kartu kata di <i>web Wordwall</i> c. Gambar benda-benda yang memiliki suku kata “ba,” “bi,” “bu,” “be,” bo” di <i>Wordwall</i>. d. Alat tulis e. LCD Projector f. Laptop, HP. 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
Peserta didik reguler	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
Tatap Muka	

II. KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan menyimak cerita yang dibacakan dan menjawab pertanyaan yang berkaitan, peserta didik dapat menemukan, menyimpulkan informasi, serta menceritakan kembali simpulannya dengan tepat.
2. Melalui media *Wordwall*, melafalkan bunyi abjad, peserta didik dapat mengenali bentuk dan bunyi abjad dengan tepat.
3. Melalui latihan merangkaikan bunyi huruf 'b' dan huruf vokal lain, peserta didik membaca suku kata dengan baik.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Pengenalan huruf A-Z dan suku kata ba, bi, bu, be, bo merupakan langkah awal penting dalam mengembangkan keterampilan membaca siswa. Melalui platform *Wordwall*, pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan, memotivasi siswa untuk aktif belajar. Dengan menggunakan permainan edukatif, siswa dapat mengenal huruf, menggabungkan suku kata menjadi kata, serta memahami arti kata dengan cara yang kreatif. Pendekatan ini membantu siswa menguasai dasar-dasar membaca secara efektif dan menyenangkan.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apakah kalian bisa menyebutkan atau menyanyikan huruf 'a' hingga 'z'?
2. Anak-anak, tahukah kalian posisi dari postur tubuh yang baik saat menulis?
3. Masih ingatkah kalian bunyi huruf yang telah dilafalkan pada kegiatan sebelumnya?
4. Anak-anak apakah kalian pernah mendengar kata sibuk? Di mana kalian mendengar kata sibuk?
5. Dapatkah anak-anak membaca atau mengeja suku kata yang diawali dengan "ba," "bi," "bu," "be," "bo."

II. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi.
2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari.
3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini.
4. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal.

5. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.

Kegiatan Inti

Pertemuan Pertama (2 x 35 Menit)

1. Guru menampilkan kartu huruf yang telah disediakan di *Wordwall*
2. kepada peserta didik sebelum membacakannya.
3. Guru menanyakan kepada peserta didik Apakah kalian bisa menyebutkan atau menyanyikan huruf ‘a’ hingga ‘z’.
4. Peserta didik diminta untuk mengamati putaran huruf yang ditampilkan melalui LCD yang ditunjukkan oleh guru.

<https://Wordwall.net/id/resource/38890597>



5. Guru meminta peserta didik memilih salah satu angka pada kotak yang tersedia.
6. Peserta didik diminta untuk menyebutkan huruf yang ditunjukkan oleh kotak angka.
7. Pada sesi kedua, Guru meminta peserta didik menyebutkan contoh kata dari huruf yang ditampilkan oleh kotak angka. Misalnya, jika kotak menunjukkan huruf “g,” siswa dapat memberikan contoh seperti “gajah”.
8. Guru dapat mengajukan pertanyaan lain, seperti “Apa suku kata awal dari kata tersebut?”
9. Guru meminta peserta didik menulis 5 kata yang berawalan “ba,” “bi,” “bu,” “be,” dan “bo” di rumah, serta mempelajari kembali urutan huruf A-Z, yang akan dibahas pada pertemuan kedua.

Pertemuan Kedua (2 x 35 Menit)

1. Peserta didik diminta membacakan tugas rumah yang telah dikerjakan.
2. Guru meminta Peserta didik menentukan suku kata setiap kata yang dibacakan.

3. Peserta didik diminta untuk mengamati suku kata yang ditampilkan melalui LCD yang ditunjukkan oleh guru.

<https://Wordwall.net/id/resource/76463842>



4. Setelah pembelajaran selesai, siswa diminta untuk mempelajari kembali materi di rumah karena akan diberikan tes sumatif akhir pada pertemuan ketiga.

Pertemuan Ketiga (2 x 35 Menit)

1. Peserta didik diminta untuk maju secara bergantian dan mengerjakan Kuis Interaktif di platform *Wordwall*.
2. Guru membantu peserta didik untuk menjawab kuisall *Word* yang telah disiapkan.

<https://Wordwall.net/id/resource/85078357>



Kegiatan Penutup setiap pertemuan

1. Guru menyimpulkan tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

2. Mengagendakan pekerjaan rumah.
3. Mengagendakan materi yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya.
4. Guru menutup kegiatan pembelajaran.

Mengetahui,

Wali Kelas

Peneliti

Sumarni

Sumarni, S.Pd.

Wahyu Andini



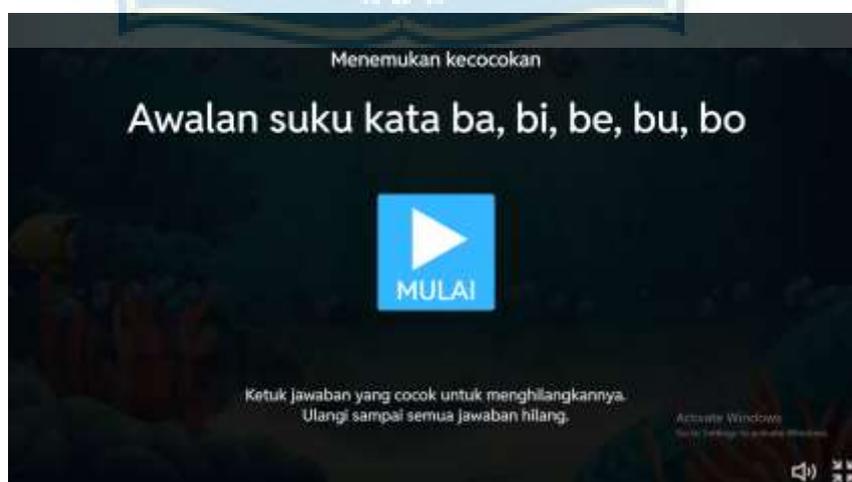
LAMPIRAN 4

MEDIA WORDWALL

<https://Wordwall.net/id/resource/38890597>



<https://Wordwall.net/id/resource/76463842>



<https://Wordwall.net/id/resource/85076119>

Kuis

Mencari suku kata awal
tepayang sama Siklus Inggapi
kata ut --LA

MULAI

BA

Serangkaian pertanyaan pilihan ganda. Ketuk jawaban yang benar untuk melanjutkan.

Andriani Wardani
dan 10 orang lainnya memiliki akses.

<https://Wordwall.net/id/resource/85078357>

Kuis

Pilih suku kata awal yang
Mencari suku kata awal
yang sama Siklus 2

MULAI

Serangkaian pertanyaan pilihan ganda. Ketuk jawaban yang benar untuk melanjutkan.

Andriani Wardani
dan 10 orang lainnya memiliki akses.

LAMPIRAN 5

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Wahyu Andini f NIM: 10540.11219 21 f

Judul Penelitian : Pemanfaatan web wordwall dalam meningkatkan
Hasil belajar kemampuan membaca peserta didik
pada Mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I
UPT SDI Teko No.100 Kepulauan Selayar

Tanggal Ujian Proposal: 20 Des 2024 f

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	9/Januari/2025	Perencanaan dan pelaksanaan siklus I (pertemuan pertama)	Su
2.	10/Januari/2025	Pelaksanaan siklus I pertemuan kedua	Su
3.	11/Januari/2025	Pelaksanaan siklus I pertemuan ketiga (Evaluasi siklus I)	Su
4.	13/Januari/2025	Perencanaan dan pelaksanaan siklus II (pertemuan pertama)	Su
5.	14/Januari/2025	Pelaksanaan siklus II pertemuan kedua	Su
6.	15/Januari/2025	Pelaksanaan siklus II pertemuan ketiga (Evaluasi siklus II)	Su
7.			
8.			
9.			
10.			

Selayar 15 Januari 2025

Ketua Prodi

Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd. f
NBM. 11489133

Mengetahui,
Kepala Sekolah UPT SDI Teko No.100

Adriani, S. Pd., M. Pd.
NIP. 19860701201012022

LAMPIRAN 7

HASIL TURNITING



BAB II Wahyu Andini - 105401125921

ORIGINALITY REPORT

24% SIMILARITY INDEX
24% INTERNET SOURCES
13% PUBLICATIONS
% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Similarity Index
1	komunikologi.esaunggul.ac.id Internet Source	4%
2	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	4%
3	id.scribd.com Internet Source	3%
4	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	3%
5	docplayer.info Internet Source	3%
6	bersamadakwan Internet Source	2%
7	www.etcgi.org Internet Source	2%
8	jiip.stkipyapisdompu.ac.id Internet Source	2%
9	repository.uncp.ac.id Internet Source	2%

BAB III Wahyu Andini - 105401125921

ORIGINALITY REPORT

7% SIMILARITY INDEX  **9%** INTERNET SOURCES **2%** PUBLICATIONS **%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Percentage
1	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%
2	www.scribd.com Internet Source	2%
3	123dok.com Internet Source	2%
4	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



AB IV Wahyu Andini - 105401125921

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX



9%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.uhcb.ac.id
Internet Source

4%

2

digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source

2%

3

ejournal.undiksha.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



BAB V Wahyu Andini - 105401125921

ORIGINALITY REPORT

3%  **3%**
SIMILARITY INDEX

0%
INTERNET SOURCES PUBLICATIONS

%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCE

1  **doaj.org**
Internet Source

3%

Exclude quotes

OR

Exclude matches

Exclude bibliography

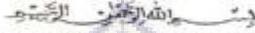
OR



LAMPIRAN 8

LEMBAR BEBAS PLAGIASI


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90222 Telp. (0411) 866972, 881593, Fax (0411) 865588


SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Wahyu Andul
 Nim : 105401125921
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	99%	10%
2	Bab 2	74%	25%
3	Bab 3	75%	10%
4	Bab 4	85%	10%
5	Bab 5	35%	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 19 Februari 2025
Mengetahui,
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


 Nurhidayah Sidiq, M.L.P.
 NIDN 064 591


LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
 Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
 Website: www.library.unismuh.ac.id
 E-mail : perpustakaan.unismuh.ac.id

LAMPIRAN 9

LoA



JURNAL AL KHAWARIZMI
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XII
KALIMANTAN
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP MELAWI

Jln. RSUD Melawi KM. 04 Nanga Pinoh Kabupaten Melawi 78672 Telepon (0561) 731615
 e-mail : stkip_melawi@yahoo.co.id | website : nangapinoh.stkipmelawi.ac.id

JURNAL AL KHAWARIZMI

Terakreditasi Nasional Sinta 6

LETTER OF ACCEPTANCE

No. 19/JAK/PMAT/STKIP-M/1/2025

Editor in Chief Jurnal AL KHAWARIZMI menerangkan bahwa :

Judul : "PEMANFAATAN WEB WORDWALL DALAM
 MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KEMAMPUAN
 MEMBACA PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
 BAHASA INDONESIA KELAS I UPT SDI TEKO NO. 100
 KEPULAUAN SELAYAR"

Penulis : Wahyu Andini, Ummu Khaltsum, Desy Ayu Andhira

Afiliasi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Tanggal Publikasi : 30 Juli 2025

Web Publikasi : <https://jurnalstkipmelawi.ac.id/index.php/KJPM/issue/view/46>

ISSN : 2776 - 2270 (online issn)

Volume : 5

Nomor : 2

Tahun : 2025

Artikel tersebut telah melalui proses editing dan review oleh tim reviewer dan editor jurnal AL KHAWARIZMI yang selanjutnya telah layak untuk dipublikasikan. Terima kasih atas segala perhatiannya.

Nanga Pinoh, 30 Januari 2024

Editor in Chief Jurnal AL KHAWARIZMI

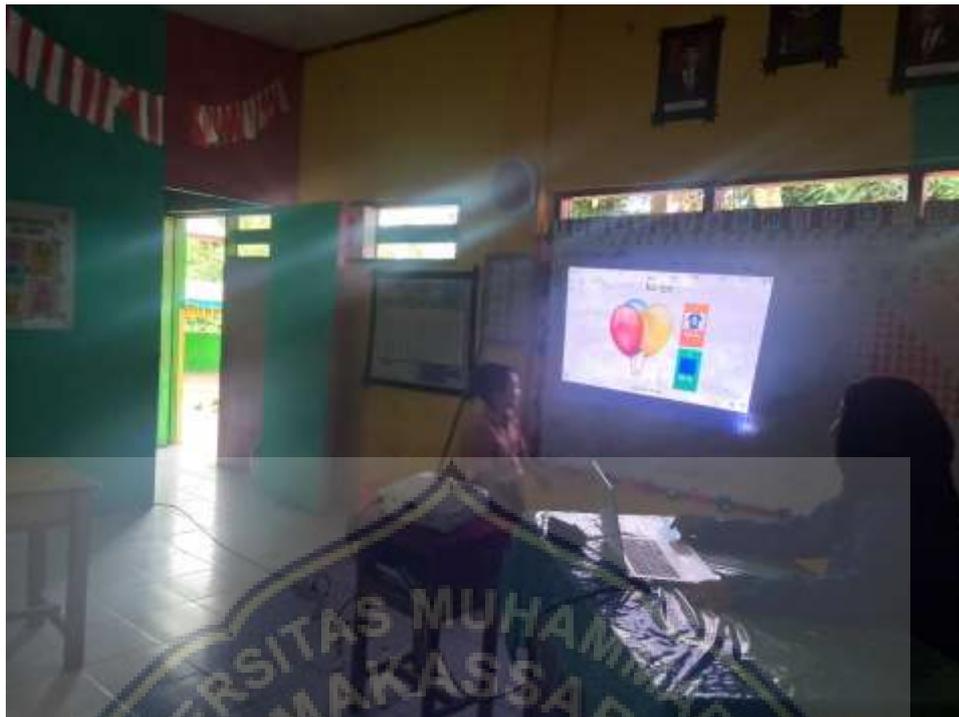


Elexia Welly Ferianti, M.Pd
 NIDN. 1123119601

LAMPIRAN 10

DOKUMENTASI







RIWAYAT HIDUP



Wahyu Andini, lahir di Selayar pada 22 Juli 2003, anak pertama dari empat bersaudara, putri pasangan Sumarni dan Rusliadi. Penulis pertama kali memulai pendidikan di SDI Teko No. 100, Kepulauan Selayar pada tahun 2009 dan menyelesaikannya pada tahun 2015. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 1 Selayar dan lulus pada tahun 2018. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 1 Selayar pada tahun 2018 dan berhasil menyelesaikannya pada tahun 2021. Setelah menyelesaikan pendidikan di SMA, penulis melanjutkan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.